

*Catatan Pengabdian*

# **MAHASISWA KKN DI MASA PANDEMI**

Penulis

Nurullaili Mauliddah, S. Pd, M. SE Dkk



# Catatan Pengabdian Mahasiswa Kkn Di Masa Pandemi

---

---

## Penulis :

Nurullaili Mauliddah, S. Pd, M. SE, Ahmad Fauzi, Nail Rizqullah Harindayanto, Irfan Efendi, Adry Bramanthy Istiqoma, Lensy Avita, Muhammad Sulthan Muzasi, Nurul Alviana, Asep Budi Yanto, Nur Arifin, M. Haris Alfian, Moch. Octa Badruszaman R.A, Aulia Maryamis

## Layout & Desain Cover

Nurhidayatullah Romadhon, S.Pd, M.Si

*Cetakan 1 September 2021*

*Viii+105, 17x21 Cm*

*ISBN : 978-623-6498-42-2*

## Penerbit :



UM Surabaya Publishing  
Jl. sutorejo no. 59 Mulyorejo Surabaya  
Telp. (+62 87701798766)  
Email: p3i@um-surabaya.ac.id

## KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim, puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat, nikmat serta karunia yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan buku ini dengan judul “Bunga Rampai sebagai Catatan Pengabdian Mahasiswa KKN BTV Rungkut 2 di Masa Pandemi”. Sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW.

Buku ini sejatinya adalah kumpulan tulisan dari mahasiswa peserta KKN 2021 Universitas Muhammadiyah Surabaya Kelompok *Back To Village* Rungkut 2. Sebagian lain adalah pemikiran dari Dosen Pembimbing Lapangan kelompok tersebut. Tema besar dari buku ini adalah aktivitas KKN mahasiswa yang masih berada dalam kondisi Pandemi Covid 19 dengan berbagai perspektif dan pandangan yang berbeda dari masing-masing judul tulisan.

Terdapat 13 (tiga belas) judul dengan dibagi dalam 4 Pengelompokan Tema Besar. 3 Judul Termasuk Dalam Tema Pandangan Mengenai Covid 19, 5 Judul

Membahas Tentang Tema Protokol Kesehatan Dan Upaya Peningkatan Imunitas, 3 Judul Mengulas Tema Tentang Semangat Pendidikan Dan Kepedulian Sosial Serta 2 Judul Membahas Tentang Sains Dan Teknologi Dalam Meningkatkan Efektifitas Sumber Daya.

Kami berharap hasil luaran buku ini dapat bermanfaat serta memberikan peningkatan sumber bacaan dan informasi dan memperluas pengetahuan tentang kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui skema KKN.

Surabaya,

Penulis

## UCAPAN TERIMA KASIH

Buku ini tidak akan terselesaikan tanpa bantuan dari berbagai pihak, untuk itu kami menghaturkan terima kasih kepada

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Surabaya yang telah memberikan izin atas telaksananya kegiatan KKN tahun 2021 ini sehingga dapat berjalan lancar.
2. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Surabaya yang telah memberikan kesempatan kepada kami sehingga dapat memberikan kontribusi dalam kegiatan KKN dan menerbitkan buku ini.
3. Bapak/Ibu Mitra kegiatan KKN BTV Rungkut 2 yaitu Ketua RT dan warga Medayu Utara VI/4, Ketua RT dan Warga rungkut alang-alang RT 01 RW 05, Ketua RT dan Warga Gunung Anyar Lor, Ketua RT dan Warga Medayu Utara gang 6 Rt

01/rw 11, Ketua RT dan Warga sekitar Gunung Anyar Tambak.

4. Serta semua pihak yang telah membantu dan berpartisipasi dalam terselenggaranya kegiatan KKN BTV Rungkut 2 dan dapat ditebitkannya buku Bunga Rampai ini.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada pembaca, semoga buku ini dapat memberikan tambahan manuskrip dan rujukan khasanah keilmuan terutama tentang kegiatan KKN dan pengabdian masyarakat di masa Pandemi Covid 19.

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>2</b>
<b>UCAPAN TERIMA KASIH.....</b>	<b>4</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>6</b>
<b>PANDANGAN MENGENAI COVID 19.....</b>	<b>9</b>
Isolasi Mandiri Terpusat Sebagai Program Memutus Mata Rantai Penyebaran Covid 19.....	10
Pemikiran Negative Terhadap Covid 19.....	22
Kehidupan Sosial Masa Pandemi Covid 19.....	34
<b>PROTOKOL KESEHATAN DAN UPAYA PENINGKATAN IMUNITAS.....</b>	<b>41</b>
Penerapan Protokol Kesehatan Terhadap Penyebaran Virus Covid-19 Di Kecamatan Rungkut Surabaya .....	42
Penyemprotan Desinfektan Menjadi Upaya Pencegahan Penularan Covid 19.....	50
<i>Hand Sanitizer</i> Sebagai Pengganti Sabun Cuci Tangan Untuk Pencegahan Penyebaran Covid – 19.....	57
Sosialisasi dan Edukasi Wajib Pakai Masker Medis di Daerah Gunung Anyar Tambak dan Medokan .....	66
Pemanfaatan Jamu Herbal Untuk Tingkatkan Imunitas Tubuh di Era Pandemi Covid-19 .....	74
<b>SEMANGAT PENDIDIKAN DAN KEPEDULIAN SOSIAL....</b>	<b>81</b>
Semangat Anak-Anak Belajar Mengaji Saat Kondisi Pandemi .....	82

Menonton Film Animasi Pendek Islami Untuk Meningkatkan Pengetahuan Keislaman (Ashabul Ukhkud) .....	87
Pembagian Nasi Bungkus untuk Tukang Becak dan Ojek Online.....	95
<b>SAINS DAN TEKNOLOGI DALAM MENINGKATKAN EFEKTIFITAS SUMBER DAYA.....</b>	<b>102</b>
Pemanfaatan Limbah Perkebunan Menjadi Pupuk Organik Cair untuk Tanaman Sawi Hijau .....	103
Pemanfaatan Teknologi dalam Penyusunan Database Pendataan Santri di TPQ Hidayatullah Gunung Anyar Tambak.....	110
<b>PENUTUP.....</b>	<b>117</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>119</b>
BIOGRAFI PENULIS.....	120
DOKUMENTASI AKTIVITAS KKN <i>BACK TO VILLAGE</i> RUNGKUT 2.....	127

---



# **PANDANGAN MENGENAI COVID 19**

# **Isolasi Mandiri Terpusat Sebagai Program Memutus Mata Rantai Penyebaran Covid 19**

*Oleh: Ahmad Fauzi*

*Mahasiswa Program Studi Teknik Elektro*

Corona atau *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-CoV-2) adalah virus yang menyerang sistem pernapasan. Penyakit karena infeksi virus ini disebut COVID-19. Virus Corona bisa menyebabkan gangguan ringan pada sistem pernapasan, infeksi paru-paru yang berat, hingga kematian. SARS-CoV-2 yang lebih dikenal dengan nama virus Corona adalah jenis baru dari coronavirus yang menular ke manusia. Virus ini bisa menyerang siapa saja, seperti lansia (golongan usia lanjut), orang dewasa, anak-anak, dan bayi, termasuk ibu hamil dan ibu menyusui. Dalam program KKN ini kami memberikan pemahaman, sosialisasi dan sharing pengalaman kepada masyarakat di wilayah KKN kami khususnya warga Medayu Utara gang VI RT: 001 RW: 006 Kelurahan Medokan Ayu Kecamatan Rungkut Kota

Surabaya tentang pentingnya melakukan isolasi mandiri (Isoman) maupun Isolasi Terpusat (Isoter).

Banyaknya warga yang terpapar Covid 19 ini membuat kami tergerak untuk melakukan sosialisasi dan sharing pengalaman kepada masyarakat tentang pentingnya melakukan isolasi mandiri maupun isolasi terpusat.

Menjalani masa isolasi mandiri (isoman) selama 14 hari lantaran terpapar Covid-19 menjadi pengalaman yang begitu berharga bagi saya pribadi ketika di saat yang bersamaan saya juga harus mengikuti program KKN Universitas Muhammadiyah Surabaya *Back To Village*. Kejadian bermula saat badan saya terasa pegal-pegal dan mendadak demam kemudian atas inisitaif pribadi melakukan pemeriksaan PCR di Lab Pramita, malam harinya hasil Lab Keluar dan saya terkonfirmasi Covid dengan nilai CT *value* 20. Sejak dinyatakan terkonfirmasi positif Covid-19 berdasarkan tes PCR tersebut, saya harus mengikuti aturan untuk melakukan isoman (Isolasi Mandiri) agar tidak menularkan dan proses perawatan secara mandiri di

rumah. 2 hari kemudian saya ditelpon oleh puskesmas, *team tracing* dan satgas Covid untuk memastikan tidak ada anggota keluarga yang ikut terpapar, alhamdulillah istri dan anak saya setelah swab hasilnya negatif. Namun pada besok harinya saya diminta team puskesmas Medokan Ayu untuk mengikuti isolasi mandiri di Hotel Asrama Haji yang dikelola oleh Pemkot Surabaya. Sesudah itu, saya menjalani isoman di HAH (Hotel Asrama Haji). Saya sendiri tidak mengetahui terpapar Covid-19 dari mana dan siapa. Namun, jika melihat aktivitas sehari-hari saat hari sabtu saya bersepeda dan bertemu dengan orang-orang dan kondisi kesehatan sedang menurun, kuat dugaan membuat saya terpapar Covid-19.

Datang menjelang magrib, saya dicegat dua petugas yang berjaga di pintu masuk area isolasi. Petugas meminta saya mengeluarkan KTP untuk pendataan penghuni baru. Tidak sampai dua menit proses pendataan rampung. Petugas memberi saya dua lembar *bed cover* putih serta sebotol air mineral. "Kamar bapak di Z 307 lantai 3 di Gedung Zamzam,

sambil nanti diantar petugas ke lokasi,” jelas petugas ramah. Sesampainya di kamar saya langsung menaruh tas dan perlengkapan kemudian bergegas ke Hall E untuk melakukan pengecekan kesehatan di poli kesehatan. Di sana, tiga petugas kesehatan berseragam hazmat putih lengkap duduk berjajar. Sambil menanyakan identitas, alat tensimeter dilekatkan ke tangan kiri saya. Pada waktu bersamaan, jari telunjuk tangan kanan dijepit dengan oximeter. Yang fungsinya untuk mengukur kadar oksigen dalam darah. Sambil menunggu dua alat tersebut bekerja dan menunjukkan hasil, jidat saya ditembak dengan pengukur suhu tubuh. Pemeriksaan tak sampai lima menit. Petugas mencatat setiap kondisi pasien ke buku rekap.

Mayoritas pasien yang dikirim untuk isolasi di Asrama Haji Sukolilo memang orang tanpa gejala (OTG). Hampir seluruh pasien di HAH secara fisik tampak sehat. Satu dua orang saja yang sesekali batuk. Lantaran mayoritas OTG, pelayanan medis hanya diberikan sehari satu kali. Berupa cek kesehatan rutin. Mulai suhu

tubuh, tensi darah, hingga kandungan oksigen dalam darah.

Pelayanan ekstra diberikan jika ada pasien yang mengalami keluhan. Di luar itu, seluruh penghuni diminta untuk disiplin menjaga kesehatan selama isolasi. Jadwal makan diatur ketat dan penghuni yang telah tinggal beberapa hari di HAH pasti hafal dengan jadwal tersebut. Sebab, petugas punya cara unik untuk mengingatkan pasien segera makan. Dari jauh, klakson motor roda tiga dibunyikan keras-keras berulang. Menu yang disajikan setiap hari pun beragam mulai tumis sayur, kering tempe, pecel, sampai penyetan. Dalam setiap menu yang diberikan, pemkot melengkapinya dengan sepotong buah. Mulai melon, semangka, jambu, hingga salak. Di luar nasi kotak, Pemkot juga menyediakan wedang pokak dan tiga butir telur rebus sebagai tambahan protein yang diberikan sehari sekali.

### **Tetap Tenang dan Tidak Panik Selama Isoman**

Selama menjalani isolasi mandiri lebih dari 14 hari, saya kerap mengonsumsi air kelapa muda ditambah dengan garam, jeruk nipis, dan madu. Hal itu

diakui sangat membantu dalam memulihkan kondisi badan yang sempat ngedrop sehingga mengalami lemah, letih, dan lesu. Di samping itu, mengonsumsi juga obat dan vitamin yang diberikan petugas medis yang *standby* di HAH yang mengontrol kondisi kesehatan saya. Menurut saya Yang paling utama sih tetap tenang dan jangan panik. Kalau panik mental kena dan itu mungkin akan memperparah kondisi kesehatan. Usahakan selama isoman paksakan untuk tetap makan meski tidak enak sehingga ada tenaga. Usahakan juga memiliki alat pengukur suhu dan alat pengukur saturasi oksigen.

### **Kuncinya Terus Bahagia dan Semangat**

Menurut saya saat terkonfirmasi Covid 19 tidak perlu takut ketika mendapat hasil positif. Walaupun banyak orang menganggap ini penyakit yang mematikan, tetapi juga bisa sembuh. Kuncinya adalah dengan terus bahagia dan bersemangat, karena jika selalu bahagia dan semangat, daya tahan tubuh akan ikut meningkat dan bisa melawan virus ini dengan cepat.

Kegiatan di karantina tidaklah menakutkan seperti yang orang kira. Karantina di Asrama Haji diisi dengan hal-hal yang menyenangkan. Hal ini membuat warga yang sedang proses penyembuhan di asrama haji bisa merasa senang dan bersemangat menghadapi hari, karena mereka tidak sendiri dan pemerintah menjamin keberadaan para pasien ini selama menjalani karantina di sana terpenuhi kebutuhannya. Di satu sisi juga jangan takut mengikuti tes rapid dan swab untuk kebaikan diri sendiri. Kunci utama dalam menghadapi ini adalah dengan tetap berdoa, berusaha, dan semangat tidak boleh luntur. Juga, pikiran harus dijaga agar tetap senang dan tidak down atau menyerah.

### **Tips Isolasi Mandiri**

Berikut adalah Tips Isolasi Mandiri baik itu di rumah ataupun di lokasi yang ditetapkan pemerintah yang saya kutip dari Kemenkes:

1. Selalu memakai masker dan membuang masker bekas di tempat yang ditentukan.
2. Jika sakit (ada gejala demam, flu, dan batuk), maka tetap di rumah. Jangan pergi bekerja,

sekolah, ke pasar atau ke ruang publik untuk mencegah penularan masyarakat.

3. Manfaatkan fasilitas telemedicine atau sosial media kesehatan dan hindari transportasi publik. Beritahu dokter dan perawat tentang keluhan dan gejala, serta riwayat bekerja ke daerah terjangkau atau kontak dengan pasien Covid-19.
4. Selama di rumah, bisa bekerja di rumah. Gunakan kamar terpisah dari anggota keluarga lainnya dan jaga jarak 1meter dari anggota keluarga.
5. Tentukan pengecekan suhu harian, amati batuk, dan sesak napas. Hindari pemakaian bersama peralatan makan, peralatan mandi, dan tempat tidur.
6. Terapkan perilaku hidup sehat dan bersih, serta konsumsi makanan bergizi, mencuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir dan lakukan etika batuk dan bersin.

7. Jaga kebersihan dan kesehatan rumah dengan cairan desinfektan. Selalu berada di ruangan terbuka dan berjemur di bawah sinar matahari setiap pagi (antara 15-30 menit).
8. Hubungi segera fasilitas pelayanan kesehatan jika sakit berlanjut seperti sesak napas dan demam tinggi, untuk mendapatkan perawatan lebih lanjut.

### **Syarat Isolasi Mandiri**

1. Tidak bergejala/asimptomatik;
2. Gejala ringan;
3. Lingkungan rumah/kamar memiliki ventilasi yang baik.

### **Alat yang Perlu Disediakan di Rumah**

1. Termometer (alat pengukur suhu).
2. Oxymeter (alat pengukur saturasi oksigen).

### **Kegiatan Harian saat Isolasi Mandiri**

1. Buka jendela kamar untuk cahaya masuk dan sirkulasi udara.
2. Berjemur matahari selama 10-15 menit, antara pukul 10.00-13.00 waktu setempat.

3. Rutin cuci tangan menggunakan air mengalir dan sabun atau hand sanitizer
  4. Olahraga rutin selama 3-5 kali seminggu.
  5. Makan bergizi seimbang 3 kali sehari secara terpisah dengan keluarga.
  6. Pisahkan pakaian kotor dengan pakaian kotor keluarga lainnya.
  7. Bersihkan kamar setiap hari, gunakan APD (minimal masker).
  8. Cuci alat makan sendiri setelah selesai digunakan.
  9. Periksa suhu tubuh dan saturasi oksigen setiap pagi dan malam.
  10. Tidur di kamar pribadi yang terpisah dengan anggota keluarga lain.
  11. Anda dapat mengonsumsi vitamin C, D, Zn atau sesuai anjuran dokter.
  12. Kemudian, hubungi pelayanan kesehatan terdekat untuk bimbingan pemantauan mandiri.
- Lamanya perawatan untuk pasien positif Covid-19 tanpa gejala adalah 10 hari isolasi sejak

terkonfirmasi positif. Sementara untuk pasien positif Covid-19 dengan gejala ringan adalah 10 hari isolasi sejak timbul gejala, minimal 3 hari bebas gejala.

Demikian adalah tips-tips melakukan isolasi Mandiri di Rumah dan Isolasi Terpusat yang merupakan program dari Pemerintah Kota Surabaya untuk bisa diterapkan semua lapisan masyarakat khususnya warga Medayu Utara gang VI RT: 001 RW: 006 Kelurahan Medokan Ayu Kecamatan Rungkut Kota Surabaya yang merupakan tempat kami melaksanakan kegiatan KKN jika terpapar virus Covid 19, pada intinya Covid 19 tidak berbahaya jika ditangani sedini mungkin dan dilakukan *screening* awal untuk menentukan tindakan selanjutnya. Edukasi ini kami lakukan kepada masyarakat sekitar KKN agar warga masyarakat memahami betapa pentingnya isolasi mandiri dan isolasi terpusat jika sudah terkonfirmasi virus Covid 19 untuk memutus mata rantai penyebaran Covid 19 yang dapat menyebabkan *fatality* khususnya dilingkungan keluarga kita sendiri.

Pada kegiatan KKN kali ini kami disamping melakukan penyemprotan desinfektan pada area publik, kami juga melakukan sosialisasi pentingnya melaksanakan protokol kesehatan khususnya 5M (Mencuci Tangan, Memakai Masker, Menjaga Jarak, Menjauhi Kerumunan, Mengurangi Mobilitas). Di masa pandemi ini tidak lupa juga melakukan kegiatan penempelan poster tentang mudahnya penularan covid 19, pembagian masker 3 lapis, pembuatan jamu untuk memperkuat daya tahan tubuh serta membuat pupuk organik cair dengan memanfaatkan sisa bahan organik untuk pemberdayaan petani di sekitar area KKN kami.

## **Pemikiran Negative Terhadap Covid 19**

*Oleh: Nail Rizqullah Harindayanto*

*Mahasiswa Program Studi Teknik Elektro*

*Coronavirus Disease 2019* atau yang sering disebut COVID-19 saat ini telah menjadi perbincangan di seluruh penjuru dunia. Berawal dari munculnya sebuah virus di kota bernama Wuhan, China yang saat ini sudah menginfeksi lebih dari 20 juta umat manusia di dunia. Sebuah kejadian luar biasa yang tidak terbayangkan sebelumnya akan menjadi separah ini. Fenomena yang dapat mematikan banyak sektor di suatu negara, bukan perang senjata, melainkan perang terhadap sebuah mikroorganisme, sehingga memaksa manusia untuk merubah gaya hidup menjadi lebih sehat.

Di Indonesia sendiri, sudah terdapat 100.000 lebih penduduk yang terinfeksi oleh COVID-19. Angka yang sangat fantastis untuk menyebut jumlah pasien. Di samping itu, bertambahnya angka ini setiap harinya menyebabkan berbagai kalangan mulai paranoid dan cemas. Masyarakat merasa tidak diberi kepastian akan banyak hal, seperti pandemi yang tidak kunjung selesai,

tetapi justru meningkat terus tiap harinya. Hal ini mengakibatkan mereka mulai kehilangan pekerjaan dan memicu munculnya kasus kematian baru yang disebut “kelaparan”. Berdasarkan sebuah penelitian, jumlah yang mengalami kelaparan tingkat krisis mencapai 270 juta pada 2020 sebagai akibat dari pandemi virus corona (CNN Indonesia, 2020). Data ini mengalami peningkatan yang sangat luar biasa dari tahun sebelumnya.

Selama pandemi COVID-19 ini pula, masyarakat terpaksa untuk tetap #DiRumahAja demi memutus rantai penyebaran virus. Hal ini berdampak pada semakin bertambahnya jumlah orang yang menghabiskan waktunya dengan berselancar di media sosial. Berdasarkan statistika suatu badan yang mengkaji data-data dari 170 industri di lebih dari 50 negara, April lalu melaporkan konsumsi media sosial, seperti Facebook, Twitter, Instagram naik hingga 44 persen (Berty & Yulianingsih, 2020). Paparan berita pun menjadi sangat mudah untuk dapat diakses. Berdasarkan penelitian pada 4827 partisipan yang

dilakukan oleh Gao et al. (2020), ditemukan terdapat 82% partisipan yang sering mengonsumsi berita tentang COVID-19 di media sosial. Sejatinya fenomena ini dapat berdampak positif maupun negatif. Apabila literasi masyarakat sudah cukup baik, maka mereka akan mendapatkan informasi yang kredibel, sehingga dapat lebih waspada akan adanya COVID-19. Namun, realitanya masyarakat Indonesia memiliki tingkat literasi yang cukup buruk, sehingga tidak dapat menyaring informasi yang tersebar dengan baik. Hal tersebut mengakibatkan beredarnya banyak *hoaks* yang meremehkan ataupun melebih-lebihkan pandemi ini, sehingga masyarakat mudah terprovokasi tanpa mencari tahu kebenaran ataupun sumber informasi tersebut.

Berbagai stigma pun saat ini beredar dengan deras pula. Stigma sosial dalam konteks kesehatan adalah hubungan negatif antara seseorang atau sekelompok orang yang memiliki kesamaan ciri dan penyakit tertentu (WHO, 2020). Dalam hal ini berarti terdapat sekelompok orang yang diberi label atau

diperlakukan secara terpisah karena memiliki keterkaitan dengan suatu penyakit, sehingga dapat menyebabkan seseorang menyembunyikan penyakitnya agar terhindar dari diskriminasi. Bahkan, kemungkinan terburuknya dapat mencegah seseorang untuk melakukan perawatan pula. Hal ini dikarenakan stigma sangat melukai hati seseorang atau kelompok bahkan lebih berdampak negatif bagi kesehatan mental dibandingkan virus Corona itu sendiri (Herdiana, 2020). Maka dari itu, dalam kasus stigma negatif ini terdapat beberapa kelompok yang paling berdampak, yaitu masyarakat umum, tenaga kesehatan, serta pasien dan keluarga terdampak COVID-19.

Pada masyarakat umum yang terjadi adalah terdapat pihak yang merasakan kecemasan berlebih serta pihak yang menyebarkan hoaks pula. Kelompok ini menjadi target yang rentan karena kesehariannya dihabiskan dengan melihat media sosial, sehingga sangat diperlukan adanya edukasi dari pemerintah ataupun pihak-pihak terkait untuk menyampaikan fakta maupun klarifikasi atas beredarnya rumor dari

sumber yang tidak jelas. Hal ini diperlukan guna melatih berpikir kritis serta meningkatkan kepercayaan masyarakat pada pemerintah. Namun, pada kenyataannya masyarakat sering di ambang kebingungan pada pernyataan pemerintah yang tidak tegas dan labil, seperti penggunaan masker medis atau kain pada awal pandemi serta larangan mudik yang sempat menuai berbagai kontroversi.

Tenaga kesehatan merupakan kelompok yang paling memprihatinkan. Tekanan yang mereka peroleh sebagai garda terdepan untuk dapat menyembuhkan pasien COVID-19 sangatlah berisiko untuk dapat tertular. Ironisnya, tidak hanya tekanan fisik yang harus mereka dapatkan, tetapi juga munculnya beragam stigma yang mempengaruhi mental mereka. Salah satu contohnya, terdapat sejumlah perawat yang terintimidasi, yaitu diusir dari kontrakan karena khawatir dapat menularkan virus penyebab COVID-19 (Abdillah, 2020). Hal tersebut tentunya sangat mengesankan. Selain itu, beberapa tenaga medis juga sudah gugur karena harus berkontak langsung dengan

pasien COVID-19 setiap harinya. Hal ini justru merugikan bagi kita sebagai masyarakat karena semakin menipisnya jumlah tenaga medis, semakin sulit pula untuk menangani pasien COVID-19 yang terus bertambah setiap saat. Maka dari itu, sudah sepatutnya masyarakat lebih menghargai para tenaga kesehatan yang sudah berjuang mati-matian dengan tidak menyebarkan stigma tak berdasar yang hanya akan memberi tekanan psikis bagi mereka.

Kelompok yang terakhir yaitu pasien serta keluarga terdampak COVID-19. Kelompok ini juga mengalami masa yang teramat sulit. Pasien yang harus berjuang melawan virus ini kerap dijauhi oleh banyak kalangan, seakan-akan penyakit ini sebuah aib yang memalukan. Padahal, mereka inilah yang seharusnya mendapat dukungan penuh agar tetap kuat menghadapi virus ini, tanpa perlu merasa terkucilkan. Dari media sosial pula, beredar sebuah informasi terkait penolakan warga terhadap pemakaman jenazah penderita COVID-19. Bukankah hal ini menjadi pukulan yang amat menyakitkan bagi keluarga pasien? Padahal,

menurut William Adu-Krow, juru bicara PAHO/WHO dalam sebuah konferensi pers, dikatakan bahwa belum ada bukti khusus bahwa jenazah dapat mentransmisikan virus pada mereka yang masih hidup (BBC Indonesia, 2020). Namun, demi keamanan bersama, tetap perlu dilakukan upaya preventif selama pemakaman.

Berbagai macam stigma negatif yang ditujukan pada ketiga kalangan tersebut tentunya dapat menyebabkan kekhawatiran atau tekanan psikologis mereka semakin meningkat, sehingga memicu munculnya gejala baru, yaitu psikosomatis. Menurut Zulva (2020) dalam Kartini Kartono (1986), psikosomatis didefinisikan sebagai bentuk macam-macam penyakit fisik yang ditimbulkan oleh konflik psikis dan kecemasan kronis. Pada umumnya, ketika muncul sebuah ancaman, tubuh merespon dengan rasa takut serta cemas berlebih sebagai bentuk untuk menjaga rasa aman. Hal ini pun mempengaruhi fungsi fisiologis secara negatif hingga menimbulkan munculnya rasa sakit pada tubuh kita (Fadli, 2020). Jika

ditinjau dari fenomena virus Corona yang saat ini sedang terjadi, maka rasa sakit yang timbul akibat kecemasan berlebih berupa gejala semu yang menyerupai COVID-19, seperti demam, batuk, sakit tenggorokan, sesak napas, dan gejala lainnya. Hal ini menjadi sebuah gejala baru yang perlu mendapatkan perhatian khusus, bukan hanya dari kalangan tenaga medis, melainkan diri kita sendiri agar lebih memerhatikan orang-orang sekitar kita jikalau mengalami tekanan psikis yang cukup serius karena gejala ini dapat mengakibatkan menurunnya sistem imun tubuh. Padahal, penyakit COVID-19 ini pada dasarnya menyerang sistem imun tubuh yang lemah. Oleh sebab itu, kita harus secara tenang, tetapi tetap waspada dalam menyikapi fenomena ini.

Stigma negatif ataupun rumor selama masa pandemi COVID-19 ini memang teramat sulit untuk dikendalikan, sehingga sangat wajar apabila terdapat beberapa kalangan yang mengalami kecemasan berlebih serta gejala kesehatan mental lainnya hingga menyebabkan munculnya gejala psikosomatis. Stigma

negatif ini sejatinya berawal dari kurangnya informasi atau fakta yang diterima oleh masyarakat, apalagi COVID-19 ini adalah sesuatu yang baru. Oleh karena itu, WHO pun sebenarnya sudah memberikan beberapa anjuran untuk masyarakat terkait fenomena stigma ini, diantaranya adalah perlu adanya upaya untuk penyebaran informasi yang detail dan akurat agar masyarakat tidak lagi merasa kebingungan. Penyebaran informasi dapat kita lakukan melalui media sosial.

Dari sudut pandang positif, media sosial sebenarnya memudahkan dalam penyebaran informasi mengenai COVID-19 karena dapat langsung menjangkau jutaan orang dalam satu waktu dengan sangat praktis (Sampurno et al., 2020). Namun, dikembalikan lagi pada pembaca agar dapat secara bijak memilah informasi yang akurat serta berasal dari sumber terpercaya. Dalam penyebaran informasi tersebut, perlu diperhatikan pula kata-kata yang akan disampaikan, seperti mengganti kata “korban COVID-19” menjadi “orang yang dirawat karena COVID-19”, dan sebagainya. Hal ini disebabkan cara berkomunikasi

dapat memengaruhi sikap orang lain dalam memandang sesuatu guna tidak menimbulkan stigma negatif. Selain itu, kita juga dapat berupaya untuk memperkuat cerita inspirasi dari orang-orang yang telah pulih dari COVID-19, sehingga memberi kepercayaan pada masyarakat bahwa penyakit ini dapat disembuhkan. Pelaporan berita pun menjadi solusi yang paling mutakhir, yaitu bukan hanya mengenai penyebaran kasus yang terus meningkat maupun konspirasi yang mengerikan, melainkan lebih memfokuskan pada konten mengenai gejala, pencegahan, serta perawatan dari COVID-19.

Pandangan yang berbeda dari stigma negatif tentang covid 19 ini disampaikan kelompok KKN BTV Rungkut 2 kepada warga yang berada di tempat lokasi KKN. Dimana sebagian masyarakat dilingkungan lokasi KKN masih memandang covid 19 dari sisi negatif nya. Namun, tidak sedikit warga yang “guyub” dalam menolong tetangga sekitar yang anggota keluarganya sedang sakit dan terpapar virus covid 19. Ulasan KKN BTV RUNGKUT 2 dimana para warga sangat mematuhi

protokol kesehatan yang memang harus menyadari bahwa covid-19 itu ada. Warga sangat antusias saat mahasiswa datang mengedukasi mereka serta menjalin keterkaitan hubungan yang baik antar warga sekitar. Warga yang datang melihat bahwa bagaimana para mahasiswa menjaga protokol kesehatan dengan baik dan memberikan contoh kepada warga sekitar betapa pentingnya memakai masker dan mencuci tangan saling jaga jarak antar warga maupun mahasiswa.

Kegiatan dalam KKN ini memberikan himbauan seperti poster dan banner yang terpasang disekeliling rumah-rumah warga agar mereka setiap saat selalu mengingat ataupun melihat pentingnya proses tersebut. Disamping itu kami juga membagikan ramuan khasiat tradisional agar warga selalu dalam keadaan sehat dengan mengkonsumsi makanan maupun minuman yang baik, bersih dan sehat. Tubuh Dalam keadaan sehat akan menurunkan kemungkinan terpapar covid19 meskipun banyak yang terkena covid tanpa gejala kita pun bisa meminimalisir gejala-gejala tersebut atau pun mencegah nya kami pun tidak lupa

dengan membagikan masker maupun *hand sanitizer* kepada seluruh masyarakat yang berada disekitar. Kami berharap sedikit kontribusi dari mahasiswa KKN BTV Rungkut 2 ini dapat membantu warga dan dalam mengurangi penyebaran covid 19 dilingkungan masyarakat serta dapat memberikan pemahaman kepada warga akan stigma negatif tentang covid 19 ini perlu dikurangi.

## **Kehidupan Sosial Masa Pandemi Covid 19**

*Oleh: Nurullaili Mauliddah*

*Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis*

Kesehatan sebagai salah satu bentuk investasi yang berharga bagi setiap kalangan masyarakat karena kesehatan merupakan karunia dari Allah yang tidak dapat dinilai dengan materi. Menjaga kesehatan jasmani dan rohani menjadi penting bagi setiap manusia sebagai bentuk rasa syukur kepada Allah melalui hidup dan makan dengan rizki yang halal serta sehat. Ketika manusia sudah berusaha menjaga kesehatan dan pada saat tertentu Allah memberikan sakit sebagai ujian, maka tawakkal dan tetap memohon kesembuhan kepadaNya adalah sebuah keharusan.

Masyarakat menilai pandemi covid 19 dengan berbagai pandangan. Dari pandangan sains yang disampaikan oleh Ismail Marzuki, dkk dalam buku Covid 19: Seribu Satu Wajah menyatakan bahwa covid 19 ini muncul dipicu oleh adanya perilaku manusia, perubahan lingkungan, perubahan perilaku sehingga berdampak pada adanya perubahan pathogen. Dalam

kurun waktu 50 tahun terakhir peningkatan populasi manusia sebanyak 2 kali lipat. Mobilitas manusia semakin mudah dari kota ke desa dan sebaliknya, yang mengakibatkan perubahan demografi penduduk dalam kurun waktu tertentu. Migrasi penduduk ini memunculkan pusat kota baru dan merubah pola hidup, gaya hidup dan perilaku konsumsi masyarakat.

Pandangan sains menambahkan bahwa perubahan lingkungan yang terjadi merubah pathogen pada makanan yang dikonsumsi masyarakat semakin mudah bermutasi. Perilaku konsumsi masyarakat semakin banyak memberikan obat-obatan pada tanaman dan hewan ternak memberikan kemudahan pada mutasi pathogen ini.

Pathogen yang menjadi ancaman dunia saat ini salah satunya adalah virus SARS Cov-2 atau saat ini disebut dengan Covid 19. Covid 19 ditetapkan sebagai pandemi oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) disebabkan sebagian besar negara telah terpapar oleh virus ini. Kondisi ini menjadikan berbagai aspek kehidupan mengalami pola perubahan yang signifikan.

Pendidikan mengharuskan dilaksanakan dari rumah masing-masing, sosialisai masyarakat dibatasi untuk mengurangi mobilitas, roda perekonomian tersendat adanya perubahan pola kerja dari bekerja di tempat kerja menjadi bekerja dari rumah.

Dinamika perekonomian masyarakat dimasa pandemi covid 19 ini tidak dapat dihindari. Kebijakan untuk bekerja dari rumah tidak dapat dijalani semua profesi. Pelaku usaha dagang, tidak dapat membuka lapak jika harus bekerja dari rumah, petani tidak mungkin meninggalkan lahan pertaniannya, nelayan tidak dapat meninggalkan kapalnya terdampar tanpa menghasilkan pendapatan untuk menyambung hidup. Namun disisi lain, penyebaran virus harus dapat ditekan.

Kebijakan pembatasan sosial oleh pemerintah memberikan dampak signifikan pada pendapatan masyarakat. Pelaku usaha tidak sedikit yang gulung tikar dan memutuskan hubungan kerja pegawainya. Kondisi ini memicu peningkatan pengangguran dan kemiskinan. Bagi masyarakat yang masih bisa bekerja

dari rumah, menjadi momentum yang sangat penting untuk tetap bersyukur atas nikmat yang diberikan Allah SWT dengan segala bentuk rizki yang halal dan keluarga yang sehat. Kesempatan bekerja dari rumah menjadi sangat mahal bagi mereka yang harus terputus dengan pekerjaannya. Warga yang masih harus bekerja diluar rumah menjadi pahlawan bagi keluarganya dengan tetap menerapkan protokol kesehatan yang baik.

Salah satu profesi yang diberi kesempatan untuk tetap dapat bekerja dari rumah adalah tenaga pendidik. Bagi tenaga pendidik seperti guru dan dosen, Pandemi covid 19 ini mengajarkan bagaimana mengelola emosi dan meningkatkan kesabaran diri. Kebijakan pemerintah untuk melaksanakan Pendidikan dari rumah menuntut tenaga pendidik menjaga keseimbangan antara pekerjaan rumah dan tugas sebagai tenaga pendidik. Tugas pekerjaan rumah tidak terlepas sebagai orang tua yang harus mempersiapkan kebutuhan rumah tangga seperti makan, kebersihan rumah, dan kebutuhan rumah lainnya. Aktivitas ini menyatu di satu lokasi yaitu rumah tinggal. Sehingga,

manajemen waktu dan kerjasama yang baik harus dibangun antar penghuni rumah tinggal. Hal ini diharapkan dapat terjadi keseimbangan antara tugas sebagai orang tua dan tenaga pendidik.

Pembelajaran daring menjadi satu-satunya solusi terbaik dari pemerintah untuk mencegah penyebaran covid 19. Melalui pembelajaran daring ini diharapkan peserta didik tetap dapat menerima pembelajaran yang interaktif dari tenaga pendidik. Dengan demikian, tenaga pendidik dituntut untuk dapat memberikan materi sesuai dengan kebutuhan anak didiknya dan dengan penyampaian yang mudah untuk diserap oleh peserta didik. Pembelajaran ini disiapkan oleh tenaga pendidik dengan menggunakan media penyampaian yang seru dan mudah untuk dipahami seperti dalam bentuk video, gambar dan *e-book* agar secara mandiri peserta dapat mempelajari dan tujuan pembelajaran dapat dicapai.

Dari aspek perekonomian yang lain, Pandemi covid 19 ini mengajarkan pelaku usaha bagaimana meningkatkan kreativitas demi menjaga

keberlangsungan usahanya. Hal ini disampaikan Syaiful warga Tambak Medokan Ayu yang mengalami PHK dari tempat kerja dikarenakan pabrik tempat bekerja gulung tikar dan tidak dapat melanjutkan produksinya. Kemampuan Syaiful dalam membuat roti dikembangkan kembali. Syaiful membuat kue dengan berbagai macam bentuk karakter dan rasa untuk menarik konsumen.

Produk roti dari Syaiful dicoba untuk dipasarkan kepada tetangga dan memperoleh respon yang positif dari konsumen. Melalui media informasi yang sangat mudah, Syaiful mencoba memperbaiki kemasan dan memasarkan melalui sosial media dan *marketplace*. Ternyata produk roti tersebut banyak digemari oleh masyarakat. Melalui kreatifitas dan inovasi dari setiap orang dilema pandemi covid 19 ini dapat dikendalikan tanpa mengeluh dan tetap bersyukur atas nikmat sehat dan kekuatan dari Allah SWT.

Dari beberapa pandangan singkat tersebut memberikan pembelajaran bahwa hakekat dari setiap apa yang terjadi pada kehidupan manusia selalu akan

diberikan penyelesaian oleh Allah SWT. Pandemi covid 19 ini mengajarkan masyarakat bagaimana menjalani kehidupan sesuai dengan takaran yang telah diberikan oleh Sang Pemilik Kehidupan. Diharapkan dalam menyongsong kehidupan di era baru masyarakat tetap menjaga kesehatan dan menata kehidupan baru penuh dengan semangat dan keikhlasan.

# **PROTOKOL KESEHATAN DAN UPAYA PENINGKATAN IMUNITAS**

# **Penerapan Protokol Kesehatan Terhadap Penyebaran Virus Covid-19 Di Kecamatan Rungkut Surabaya**

*Oleh: Irfan Efendi*

*Mahasiswa Program Studi S1 Psikologi*

Sejak akhir tahun 2019 dunia telah dihebohkan dengan penemuan virus baru yang berasal dari Hubei, China. Virus ini dikenal cukup berbahaya karena dampak dan penyebarannya yang sangat cepat. Menurut Eman Supriyatna (2020) Organisasi Kesehatan Dunia atau World Health Organization (WHO) mendeklarasikan wabah coronavirus 2019-2020 sebagai Kesehatan Masyarakat Darurat International atau *Public Health Emergency of International Concern* (PHEIC) pada 30 Januari 2020 lalu berlanjut menjadi Pandemi pada 11 Maret 2020 hingga sekarang. Pandemi sendiri merupakan penyebaran penyakit atau virus yang telah menyebar ke seluruh dunia sehingga mempengaruhi kegiatan masyarakat. Pandemi covid-19 ini juga mempengaruhi semua sektor, banyak sekali dampak yang dihasilkan

dari Pandemi covid-19 ini, contohnya adalah melemahnya ekonomi, sekolah dilaksanakan dari rumah, tempat ibadah ditutup serta banyaknya karyawan yang di PHK secara massal. Oleh karena itu kesadaran dan kepatuhan menerapkan protokol kesehatan seluruh komponen masyarakat sangat diharapkan. Dalam hal ini pemerintah menerapkan kebijakan protokol kesehatan yang ketat yang disebut sebagai 3M, yaitu memakai masker, mencuci tangan dengan sabun menggunakan air yang mengalir dan menjaga jarak fisik.

Pada waktu Saya sedang melakukan kegiatan KKN MANDIRI yang terletak di Kecamatan Rungkut, saat itu Surabaya merupakan zona merah dengan total kasus paling banyak berada di Kecamatan Rungkut Surabaya menempati dengan posisi pertama sebagai kecamatan dengan angka kasus positif Corona Covid-19 terbanyak di Surabaya. Jumlah kasus positif di wilayah tersebut mencapai 180. Data ini diambil dari Dinas Kesehatan Pemerintah Kota Surabaya. Setelah diketahui kasus positif pada wilayah Rungkut sangat banyak, ternyata

hal ini dikarenakan kurangnya kesadaran warga terhadap pentingnya protokol kesehatan, pemerintah membuat kebijakan baru yang dinamakan PPKM atau biasa disebut dengan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat. Padahal pemerintah melalui kecamatan selalu menggeborkan sosialisasi kepada warga wilayah Rungkut tiada henti, melakukan sosialisasi kepada warga dan pelaku usaha untuk mematuhi protokol kesehatan seperti memakai masker, mencuci tangan serta menjaga jarakharapan pemerintah agar kasus positif di wilayah rungkut ini segera berkurang. Waktu itu saya juga melihat kejadian warga yang tidak patuh dengan kebijakan peraturan ini ada juga warga yang diberikan sanksi berupa teguran ada juga berupa denda, hal ini dilakukan pemerintah agar warga sadar akan bahayanya penyebaran virus covid-19 ini.

Pada awal Agustus 2021 ini jumlah kasus dengan kematian di wilayah Rungkut sangat banyak yaitu mencapai 3-5 orang yang meninggal dalam sehari. Hal ini dikarenakan para korban tersebut terindikasi positif

Covid-19 dan waktu itu jumlah oksigen masih sangat kurang untuk pasien. Meskipun banyak korban yang berjatuh para pemerintah tetap melakukan pembatasan dengan tujuan agar tidak ada lagi korban.



Gambar 1: Pemasangan Banner Himbauan Penerapan Protokol Kesehatan

Melalui RT dan RW pada beberapa titik wilayah yang ada di Kecamatan Rungkut, pemerintah melakukan sosialisasi seperti menempelkan banner dan poster dengan tema pentingnya Menerapkan Protokol Kesehatan di beberapa titik yang ada di wilayah Rungkut. Salah satu program program kerja saya dan anggota kelompok lain dalam kegiatan KKN adalah menempelkan banner dan poster serta membagikan

handsantizer. Hal ini dilakukan bertujuan agar warga selalu antisipasi terhadap penyebaran covid-19. Banyak warga yang menyambut dengan baik kegiatan tersebut, memberikan apresiasi serta support lebih terhadap kegiatan tersebut. Selain itu, kegiatan lain yang dilakukan adalah berbagi jamu untuk warga Rungkut. Jamu ini diproduksi dari rempah-rempah seperti jahe, kunir, kencur, serai dan lainnya dengan khasiatnya yaitu menambah imunitas tubuh. Jamu ini bisa meningkatkan imun tubuh serta menambah kebugaran tubuh.



Gambar 2: Pembagian Masker dan Jamu Imunitas Kepada Warga

Tidak lupa juga ketika melakukan semua kegiatan dan berinteraksi dengan masyarakat saya selalu

mengedukasi untuk menerapkan protokol kesehatan. Berikut ini adalah beberapa tips yang harus dilakukan agar terhindar dari virus covid 19:

1. Mencuci Tangan, rutin mencuci tangan hingga bersih adalah salah satu protokol kesehatan yang cukup efektif untuk mencegah penularan virus covid 19. Untuk hasil yang maksimal, disarankan untuk mencuci tangan setidaknya selama 20 detik beberapa kali sehari, terutama saat sebelum memasak atau makan, setelah menggunakan kamar mandi, setelah menutup hidung saat batuk atau bersin, setelah selesai melakukan kegiatan. Untuk membunuh virus dan kuman-kuman lainnya, gunakan sabun dan air atau pembersih tangan seperti handsanitizer.
2. Memakai masker, masker sekarang merupakan alat yang wajib digunakan ketika keluar rumah, karena dengan menggunakan masker dapat mengurangi penyebaran virus.
3. Menjaga jarak, menjaga jarak minimal 1 meter dengan orang lain untuk menghindari terkena

droplets dari orang yang bicara, batuk, atau bersin, serta menghindari kerumunan, keramaian, dan berdesakan. Bila tidak memungkinkan melakukan jaga jarak, maka dapat dilakukan berbagai rekayasa administrasi dan teknis lainnya.

4. Mengurangi mobilitas, virus penyebab corona bisa berada di mana saja. Jadi, semakin banyak menghabiskan waktu di luar rumah, maka semakin tinggi pula terpapar virus covid 19. Oleh karena itu, bila tidak ada keperluan yang mendesak, tetaplah berada di rumah.

Dengan antusias serta support dari warga Kecamatan Rungkut seluruh kegiatan edukasi pentingnya penerapan protokol kesehatan memberikan dampak penekanan yang signifikan penyebaran virus covid 19, dikarenakan kesadaran dari warga sendiri lah yang menjadikan perubahan ini, hingga kemarin menjadikan kecamatan Rungkut sudah tidak termasuk dalam zona merah. Tidak lupa juga antar warga saling mengingatkan jika ada yang tidak mematuhi protokol

kesehatan. Dengan adanya perubahan ini warga kecamatan Rungkut menjadi lebih hati-hati dan tetap menerapkan protokol kesehatan agar terhindar dari virus Covid-19.

## **Penyemprotan Desinfektan Menjadi Upaya Pencegahan Penularan Covid 19**

*Oleh: Adry Bramanthy Istiqoma*

*Mahasiswa Program Studi Teknik Arsitektur*

Covid 19 sebagai virus baru yang masuk di Indonesia sejak Maret 2020 menular melalui droplet penyintas. Droplet tersebut akan dapat bertahan dan menyebarkan virus covid 19 jika tidak menerapkan protokol kesehatan dengan baik, serta upaya lain seperti penyemprotan desinfektan untuk membunuh virus yang terdapat dalam droplet tersebut.

Kuliah Kerja Nyata *Back To Village* Rungkut 02 Universitas Muhammadiyah Surabaya mengadakan penyemprotan desinfektan di 3 Lokasi berbeda yakni di Jl. Medayu Utara VI/4, Jl. Gunung Anyar Lor, dan Jl. Gunung Anyar Tambak sebagai upaya pencegahan Covid-19. Dimulai dari Lokasi pertama dilaksanakan pada tanggal 9 Agustus 2021 pukul 15.00 sampai selesai. Dalam pelaksanaan kegiatan penyemprotan yang pertama, peserta KKN telah melakukan perizinan

dan memperoleh izin dari Ketua RT Medayu Utara VI/4. Selain itu, diperkenankan meminjam alat penyemprot desinfektan. Lokasi kedua dilaksanakan pada tanggal 22 Agustus 2021 pukul 15.00 sampai selesai. Dalam pelaksanaan kegiatan penyemprotan yang kedua, peserta KKN telah melakukan perizinan dan memperoleh izin dari Ketua RT Gunung Anyar Lor. Pelaksanaan kegiatan penyemprotan terakhir dilaksanakan pada tanggal 25 Agustus 2021 pukul 15.00 sampai selesai. Peserta KKN telah melakukan perizinan dan memperoleh izin dari Ketua RT Gunung Anyar Tambak. Hal ini diharapkan dapat memutus mata rantai penyebaran Covid-19 di Surabaya khususnya di Kecamatan Rungkut dan sekitarnya.

Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk memutus rantai penularan Covid 19 adalah dengan melakukan metode desinfeksi standar menggunakan cairan desinfektan dengan media alat semprot yang berbentuk kotak dan penyiram spray. Disinfektan adalah bahan kimia yang digunakan untuk mencegah terjadinya infeksi atau pencemaran

oleh jasad renik atau obat untuk membasmi kuman penyakit.

Pengertian lain dari desinfektan adalah senyawa kimia yang bersifat toksik dan memiliki kemampuan membunuh mikroorganisme yang terpapar secara langsung oleh desinfektan. Desinfektan tidak memiliki daya penetrasi sehingga tidak mampu membunuh mikroorganisme yang terdapat di dalam celah atau cecaran mineral. Selain itu desinfektan tidak dapat membunuh spora bakteri sehingga dibutuhkan metode lain seperti sterilisasi dengan autoklaf. Desinfektan menjadi salah satu cairan yang dinilai cukup efektif membunuh virus covid 19.

Untuk proses pembuatan cairan desinfektan kami mengambil sumber dari internet, air bersih yang dicampur dengan bahan 2 sendok makan cairan pemutih untuk 1 liter air atau 2 sendok makan cairan pemutih dan cairan karbol untuk 1 liter air. Alat yang diperlukan gelas ukur, tabung semprot, dan gunting. Cara membuat:

1. Gunakan sarung tangan dan sepatu bot, selalu ikat rambut Anda;
2. Campurkan 4 sendok teh larutan pemutih dengan 1 liter air. Hati-hati menuangkan pemutih terlebih dahulu ke dalam wadah semprotan, lalu tambahkan air sesuai takaran;
3. Untuk membuat dalam jumlah yang lebih banyak, tambahkan cairan pemutih dan air sesuai takaran;
4. Setelah dicampurkan dalam wadah, kocok larutan perlahan agar merata;
5. Jangan pernah tambahkan bahan lain, apalagi yang terbuat dari bahan kimia ke dalam campuran ini;
6. Usahakan untuk tidak menghirup asap produk. Jika menggunakan produk di dalam ruangan, buka jendela dan pintu untuk memungkinkan udara segar masuk.

Untuk menggunakannya, selalu pakai sarung tangan, semprotkan larutan desinfektan ke benda yang ingin dibersihkan atau celupkan kain ke dalam

campuran. Lalu, lap permukaan benda biarkan larutan menyentuh permukaan selama lima menit dan udara kering. Untuk permukaan yang akan kontak dengan makanan, seperti meja dan baki, bilas dengan air hangat dan keringkan. Hati-hati menggunakannya, jangan sampai percikan larutan desinfektan terkena pakaian atau mata.

Kegiatan Penyemprotan diawali dari rumah-rumah masyarakat di lokasi masing-masing terlebih dahulu lalu setelah selesai menyemprot area rumah masyarakat berikutnya diarahkan untuk menyemprot rumah-rumah pelaku usaha yang biasanya terdapat banyak orang seperti warung kopi, rumah makan, toko serbaguna, dan diarahkan untuk menyemprot beberapa fasilitas umum seperti masjid, lapangan umum, taman bermain dan lain-lain. Setelah kegiatan penyemprotan selesai sebelum pulang berbincang-bincang dengan warga dan Pak RT setempat beliau mengatakan beberapa “terdapat banyak warganya yang terindikasi positif Covid 19 diharapkan dengan adanya program kalian ini bisa membantu dan meringankan kami selaku

warga agar kedepannya bisa sehat dan normal kembali dan lebih taat prokes”.

Program unggulan Kuliah Kerja Nyata *Back To Village* Rungkut 02 Kelompok 12 Universitas Muhammadiyah Surabaya yaitu Sosialisasi Kesehatan salah satunya “Penyemprotan Desinfektan Di 3 lokasi berbeda Sebagai Upaya Pencegahan Covid-19” telah dilaksanakan dengan baik dan lancar. Warga setempat juga merasa sangat terbantu dengan adanya kegiatan penyemprotan disinfektan ini. Tidak hanya masyarakat yang berantusias, anak- anak juga turut menyaksikan dan mendampingi proses penyemprotan disinfektan.

Tidak hanya penyemprotan disinfektan saja, kami juga membagikan masker, handsanitizer dan juga jamu gratis kepada warga setempat. Dalam pelaksanaan penyemprotan disinfektan ini kami dibantu oleh perangkat desa mulai dari penyediaan air bersih untuk pembuatan disinfektan hingga alat untuk menyemprot sehingga program kerja ini berjalan dengan baik dan lancar.

Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan dapat sedikitnya memutus rantai penularan virus covid 19 yang ada di Indonesia, khususnya di Kota Surabaya, Kecamatan Rungkut, sehingga tingkat penularannya dapat berkurang. Selain itu, diharapkan pula dapat menggerakkan dan meningkatkan kesadaran masyarakat untuk selalu mematuhi protokol kesehatan, yang mana hal itu akan berdampak pada dirinya maupun keluarga dan sekitarnya. Seperti selalu menggunakan masker saat keluar rumah, menghindari kerumunan, serta menjaga lingkungan sekitar agar tetap bersih dan sehat, agar negara kita Indonesia bisa kembali normal kembali.

# ***Hand Sanitizer Sebagai Pengganti Sabun Cuci Tangan Untuk Pencegahan Penyebaran Covid -***

**19**

*Oleh: Lensy Avita*

*Mahasiswa Program Studi S1 Manajemen*

Sejak diumumkannya wabah covid-19 sebagai pandemi, dan diberlakukannya protokol kesehatan di berbagai negara yang berimbas pada pengurangan aktifitas kontak fisik secara langsung. Salah satunya Indonesia yang menjadi imbas dari wabah covid-19 tersebut. Pada awal pandemi pemerintah berupaya untuk mencegah wabah tersebut dengan salah satunya diterapkannya pembatasan dalam keluar masuk kota tertentu, *Work From Home* atau dikenal dengan (WFH), pemakaian masker saat keluar dari rumah, rajin mencuci tangan dan pemakaian hand sanitizer jika melakukan kegiatan *outdoor*.

Dalam hal ini yang menjadi perhatian adalah peningkatan penggunaan masker dan pemakaian *hand sanitizer*. Tetapi dalam hal ini *hand sanitizer* lebih mencuri perhatian masyarakat. Apa itu *hand sanitizer*?

*Hand sanitizer* atau pembersih tangan adalah cairan atau gel yang umumnya dapat untuk mengurangi patogen pada tangan. Oleh sebab itu, cairan ini disebut sebagai pengganti sabun cuci tangan jika terlihat di tangan menurut Dr. Richard Ellison seorang ahli kesehatan Universitas Kedokteran Massachusetts. Cara pemakaiannya adalah dengan ditetaskan pada telapak tangan, kemudian diratakan pada permukaan tangan tanpa dibilas dengan air (Sari & Isadiartuti, 2006).

Karena disebut sebagai pengganti sabun cuci tangan, pada awal pandemi covid - 19 di tahun 2019 *hand sanitizer* merupakan barang yang susah untuk di temui jika ada dengan harga yang tinggi naik 2 sampai 4 kali lipat dari harga awal sebelum pandemi. Sebelum adanya *hand sanitizer*, sabun cuci tangan merupakan cara terbaik untuk mencegah penyebaran covid-19 ini, karena dinilai kurang efektif maka sabun cuci tangan tergeser oleh *hand sanitizer* yang dapat dibawa kemana-mana seperti kegiatan *outdoor*.

*Hand sanitizer* memang sangat efisien dan efektif untuk mencegah penyebaran covid-19 tetapi itu dapat

terjadi jika kita menggunakannya secara tepat. Salah satu faktor untuk menentukan tepat tidaknya suatu produk *hand sanitizer* adalah bahan aktif yang terkandung didalamnya.

Karena apabila menggunakan *hand sanitizer* secara terus menerus dapat mengakibatkan iritasi pada kulit. Maka *Centers for Diseases Control and Prevention* (CDC) menyarankan menggunakan *hand sanitizer* dengan kandungan alkohol minimal 60%. Dr. Romero menjelaskan bahwa produk ini terdiri dari alkohol dan triklosan yang berfungsi sebagai antiseptik untuk membunuh virus dan bakteri.

Essay ini hendak menganalisis bahwa *hand sanitizer* jauh lebih efektif dari pada sabun cuci tangan untuk kegiatan *outdoor*. Dengan didukung dari teori dan berbagai macam sumber terpercaya penulis hendak memberikan opini dan fakta yang ada. Dilihat dari efektivitas antara *hand sanitizer* dengan sabun cuci tangan memanglah lebih efektif *hand sanitizer*. Tetapi apakah keefektifan *hand sanitizer* ini juga membawa dampak negatif bagi kesehatan tubuh terutama iritasi

pada tangan. Jika memang dinilai sebagai pengganti sabun cuci tangan karena keefektifannya saja maka tidaklah benar. Ada berbagai macam hal yang membuat *hand sanitizer* dinilai lebih efisien dan efektif mencegah penyebaran virus covid-19 ini.

1. Kefektifan Penggunaan *Hand Sanitizer*

Antiseptik merupakan bahan kimia yang mencegah multiplikasi organisme pada permukaan tubuh dengan membunuh mikroorganisme atau menghambat pertumbuhan metaboliknya menurut Desiyanto (2013). Sama halnya dengan cairan antiseptik dalam *hand sanitizer* yang berfungsi sebagai pembunuh virus dan bakteri, Namun, cara penggunaannya yang sering kali salah. Penting untuk diingat penggunaan *hand sanitizer* sebagai antiseptik atau desinfektan yang gunanya untuk membunuh virus dan bakteri bukan untuk membersihkan tangan dari kotoran.

2. Kandungan Triklosan pada *Hand Sanitizer*.

Hampir seluruh merk dan jenis *hand sanitizer* menggunakan alkohol dan triklosan sebagai bahan utamanya. Triklosan dapat terserap mudah oleh kulit dan dalam beberapa penelitian triklosan memberikan dampak negatif bagi sistem hormon terutama *hormone tiroid* dan *estrogen*. Namun jika pemakainnya yang sesuai dan tidak terlalu berlebihan bisa menekan dampak negatif tersebut.

Dalam pro dan kontra dalam penggunaan *hand sanitizer*, *Food and Drugs Administration (FDA)* dan *Central of Disease Control and Prevention (CDC)* mengeluarkan pendapat bahwa mencuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir masih menjadi pilihan terbaik dan jika memang tidak ada boleh menggunakan *hand sanitizer*. Dalam konteks ini memang *hand sanitizer* lebih efektif dari pada menyuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir tetapi dalam penggunaannya juga harus diperhatikan.

3. Menggunakan sabun cair antiseptik lebih efektif dari pada *hand sanitizer*

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh ICU RSUD Dr. H. Abdul Moeloek. Pada penelitian tersebut responden yang mencuci tangan menggunakan *hand sanitizer* mampu mengurangi jumlah angka kuman dengan efektivitas sebesar 60%. Sedangkan pada responden yang mencuci tangan menggunakan sabun cair antiseptik mampu mengurangi jumlah kuman sebesar 72%. Dengan begitu opini bahwa penggunaan sabun cair antiseptik lebih efektif dibandingkan dengan *hand sanitizer*.

Adapun 8 langkah menggunakan *hand sanitizer* yang benar sebagai berikut:

1. Lepaskan cincin atau perhiasan ditangan sebelum menggunakan *hand sanitizer*.
2. Tuang *hand sanitizer* secukupnya ke telapak tangan.
3. Gosok secara perlahan di telapak tangan.

4. Gosok diarea punggung tangan dan sela-sela jari, lakukan sebaliknya.
5. Kunci ruas jari secara berlawanan, lalu gosok dari sisi ke sisi.
6. Genggam ibu jari tangan kanan dan gosok ibu jari secara rotasi, dan sebaliknya.
7. Menggosok rotasi, maju-mundur dengan menempelkan ujung jari kanan tangan di teplak tangan kiri, dan sebaliknya.
8. Terus gosok sampai benar-benar kering.

Sesuai ulasan yang dijabarkan diatas memang sangatlah tepat jika *hand sanitizer* disebut sebagai pengganti sabun cuci tangan yang efektif dan efisien untuk dibawa kemana-mana. Untuk itu banyak orang yang lebih memilih *hand sanitizer* dari pada sabun cuci tangan salah satunya warga di daerah Gunung Anyar Surabaya. Banyaknya kegiatan *outdoor* yang dilakukan oleh warga di daerah tersebut juga menjadikan alasan terbaik untuk memilih pemakaian *hand sanitizer* ini. Sebelum adanya berita tentang bahaya penyebaran

covid-19 ini melalui kontak tangan, banyak dari warga yang enggan memakai sabun cuci tangan ataupun *hand sanitizer*, karena dinilai hanya memakai masker sudah bisa menjadi perisai utama untuk penangkal covid-19 ini.

Oleh karena itu, dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) *Back To Village* Rungkut 2 kami melakukan sosialisasi akan pentingnya pemakaian *hand sanitizer* yang baik dan benar. Tidak hanya sosialisasi saja tetapi juga melakukan pembagian *hand sanitizer* secara gratis kepada warga setempat dan pengendara motor yang melewati daerah tersebut. Masyarakat Gunung Anyar Surabaya memiliki mobilitas yang tinggi, sehingga penggunaan *hand sanitizer* menjadi penting karena akan meningkatkan kesadaran warga untuk menjaga tangan tetap steril terutama sebelum makan dan menyentuh barang setelah melakukan kontak dengan barang lain yang kemungkinan telah terpapar oleh virus dan bakteri.

Dalam situasi ini masyarakat harus memilih metode mana yang terbaik untuk mencegah

penyebaran covid-19 ini. Dengan itu penggunaan *hand sanitizer* memang sangat efektif namun jika penggunaannya terlalu sering dan tidak tepat maka akan memperngaruhi kesehatan kita seperti alergi pada tangan. Jika *hand sanitizer* dinilai sebagai pengganti sabun cuci tangan, adalah hal keputusan yang tepat masih karena virus akan mati jika menggunakan *hand sanitizer* tetapi untuk kotoran yang ada pada tangan tidak bisa hilang jika menggunakan *hand sanitizer*, maka masyarakat harus tetap mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir.

Apabila menggunakan *hand sanitizer* sebaik mungkin untuk tetap memperhatikan kandungan yang terdapat dalam *hand sanitizer* agar tidak terdapat dampak negatif dikemudian hari. Dengan panduan pemakaian *hand sanitizer* yang benar maka akan mengurangi dampak negative tersebut. Dengan kegiatan kami berharap akan kesadaran warga dalam memakai *hand sanitizer* dalam kegiatan outdoor maupun indoor jika tidak terdapat sarana sabun dan air mengalir untuk mencuci tangan.

# **Sosialisasi dan Edukasi Wajib Pakai Masker Medis di Daerah Gunung Anyar Tambak dan Medokan**

*Oleh: Muhammad Sulthan Muzasi*

*Mahasiswa S1 Manajemen*

Upaya pencegahan terhadap peningkatan jumlah penderita Covid-19, seperti yang sudah ditetapkan oleh WHO pada bulan Maret 2020 bahwa semua negara didesak untuk melakukan langkah-langkah efektif untuk mengurangi penularan (Beiu et al., 2020). Oleh karena itu, tindakan pencegahan terhadap jenis penyakit menular tersebut wajib dilakukan secepat mungkin yang sesuai dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2018 yaitu tentang Keekarantinaan Kesehatan, dimana masyarakat perlu membatasi kegiatan sosial (Telaumbanua, 2020). Penyebaran pada masyarakat pun dapat dikurangi salah satunya dengan menjaga kebersihan tangan secara rutin (Beiu et al., 2020) dan upaya penggunaan masker. Hal ini perlu dilakukan karena Covid-19 dapat dengan mudah ditularkan

melalui jalur pernapasan (tetesan dari orang yang terinfeksi, melalui batuk atau bersin) dan melalui kontak dengan permukaan yang terkontaminasi. Seperti yang sudah dilakukan oleh masyarakat China, bahwa penggunaan masker sudah menjadi kewajiban yang harus diterapkan.

Di saat pandemi, masker menjadi benda yang wajib dikenakan oleh siapa pun saat beraktivitas di luar rumah. Meski produksi masker meningkat, tak sedikit warga Indonesia yang masih kesulitan memperolehnya. Masker bermanfaat untuk membantu mencegah penularan bermacam-macam penyakit, seperti influenza, batuk, pilek, ISPA, dan sindrom pernapasan ringan dan akut atau *Severe Acute Respiratory Syndrome*. Jadi, pemakaian masker menjadi salah satu cara paling baik agar kita tidak mudah menularkan penyakit dan tertular penyakit. Masker harus digunakan secara benar agar bisa membantu mencegah virus COVID-19 menyebar melalui cairan yang keluar saat bersin ataupun batuk.

Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 dan CDC menyarankan pemakaian masker kain bagi masyarakat umum ketika beraktifitas di luar rumah ataupun ketika bersosialisasi dengan orang lain. Pemakaian masker sangat direkomendasikan di saat situasi yang menyulitkan untuk penerapan aturan jaga jarak fisik (*physical distancing*), seperti di saat berbelanja di pasar, dan saat bepergian menggunakan angkutan umum. WHO menganjurkan supaya negara-negara yang terkena dampak pandemi COVID-19 untuk merekomendasikan penggunaan masker non-medis bagi warganya, termasuk masker kain. Penggunaan masker kain dianjurkan karena masker medis lebih dibutuhkan oleh tenaga kesehatan. WHO sendiri juga membuat peraturan tentang kapan, siapa dan bagaimana memakai masker kain yang benar agar efektif dalam menekan penyebaran virus COVID-19, antara lain yaitu:

1. Ketika mengalami gejala influenza, batuk dan pilek.

2. Ketika berada di zona yang terpapar COVID-19, misalnya tinggal satu rumah dengan pasien yang sedang dalam pengawasan atau orang yang sedang dalam pemantauan.
3. Menjaga kebiasaan cuci tangan di setiap kesempatan dengan sabun atau hand sanitizer /penyanitasi tangan.
4. Menggantinya masker dengan yang baru sesuai dengan rekomendasi lama pemakaian masker yang aman.

Gerakan Donasi 1.000 Masker Medis dan Edukasi Pemakaian Masker Medis bertujuan untuk membantu mengurangi penyebaran COVID-19 ini dilakukan di 2 Kecamatan yaitu di Gunung Anyar Tambak dan Medokan Ayu. Pembagian masker Medis dilakukan di bulan Agustus 2021 oleh teman-teman yang sedang melakukan Kerja Kuliah Nyata (KKN) BTV Rungkut 2 di daerah tersebut. Gerakan donasi masker medis dan edukasi penggunaan masker medis yang efektif dilakukan pada tanggal 15 Agustus 2021.



Gambar 3: Pembagian Masker dan Sosialisasi kepada Warga

Sosialisasi dilakukan secara face to face oleh tim KKN Rungkut 2 yang terdiri dari 10 Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surabaya. Edukasi penggunaan masker medis agar efektif, yang telah disampaikan ke masyarakat yaitu :

1. Masker medis hanya boleh digunakan secara terus-menerus selama 1 hari. Setelah 1 hari masker medis harus diganti dengan masker medis yang bersih.
2. Masker medis harus digunakan secara pas dari atas hidung hingga dagu dan kedua sisi wajah kiri dan kanan.
3. Sebelum mengenakan masker medis, cuci tangan atau memakai hand sanitizer terlebih dahulu.
4. Masker medis jangan terlalu sering disentuh, apalagi menurunkannya hingga ke dagu.
5. Melepaskan masker dengan cara yang benar, yaitu dengan membuka tali atau karetnya langsung dengan hati-hati.

Kegiatan ini dilakukan oleh karena untuk meningkatkan pemahaman mengenai upaya preventif masyarakat terhadap pandemi Covid-19 sekarang ini, yaitu dengan cara penggunaan handsanitizer dan masker. Masyarakat perlu mendapatkan pemaparan ilmu pengetahuan baik secara langsung maupun tidak

langsung. Ilmu pengetahuan yang disampaikan adalah berupa edukasi secara lisan per orang dan tidak berkumpul oleh karena keterbatasan kami dalam proses penyampaian terutama akibat adanya pandemi Covid-19 ini.

Masyarakat yang berada di luar rumah di wilayah sekitar lokasi KKN, tidak semua yang menggunakan masker hal ini dikarenakan tidak semua masyarakat memahami pentingnya menggunakan masker sebagai upaya preventif terhadap pencegahan covid-19. Hal ini terbukti masih banyaknya masyarakat yang belum menggunakan masker sebagai pelindung diri dari bahaya Covid-19. Hal tersebut bisa dikarenakan informasi penggunaan masker yang pada awalnya belum diwajibkan oleh pemerintah di kota Surabaya. Namun, seiringnya bertambahnya penderita Covid-19 maka dikeluarkan surat edaran mengenai kewajiban menggunakan masker. Selain itu, masih banyak masyarakat yang keluar rumah juga tidak ada persiapan pemakaian handsanitizer jika suatu saat tangan dibutuhkan dalam kondisi bebas virus, seperti

pada saat makan, pada saat memegang bahan makanan atau pada saat memilih bahan-bahan lainnya. Cara penggunaan handsanitizer dipaparkan kepada masyarakat agar dilakukan hanya sewaktu waktu ketika berada di luar rumah.

Pada saat di dalam rumah dianjurkan tetap mencuci tangan menggunakan sabun, mengingat bahan-bahan hand sanitizer merupakan bahan yang membuat kulit menjadi kering jika dipakai secara terus menerus.

Kegiatan edukasi penggunaan masker dan donasi 1.000 masker ini merupakan langkah kecil pengabdian masyarakat yang bertujuan memberi inspirasi kepada banyak orang agar dapat bersama-sama berpola pikir positif, saling menolong dalam kebaikan dan tetap menjaga diri sendiri dengan tetap konsisten mematuhi protokol kesehatan dan menggunakan alat perlindungan secara efektif. Kegiatan ini juga merupakan cara mengingatkan bahwa masyarakat Indonesia perlu bersatu dan saling menguatkan dalam menghadapi masa pandemi ini.

## **Pemanfatan Jamu Herbal Untuk Tingkatkan Imunitas Tubuh di Era Pandemi Covid-19**

*Oleh: Nurul Alviana*

*Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah*

Tanaman herbal sebagai jamu pengobatan tradisional yang sering di sebut empon-empon adalah tanaman rimpang ini dipercaya berkhasiat meningkatkan daya tahan tubuh atau imunitas sebagai penangkal corona. Masyarakat Indonesia khususnya Jawa mempunyai kebiasaan minum jamu yang sebagian terbuat dari tanaman empon-empon yaitu kencur, kunyit, temulawak dan jahe. Menurut KBBI, empon-empon adalah rimpang yang digunakan sebagai ramuan tradisional seperti jahe, kunyit, temulawak dan sebagainya. Sedangkan rempah adalah berbagai jenis hasil tanaman yang beraroma seperti pala, cengkih, lada untuk memberikan bau dan rasa khusus pada makanan.

Kebiasaan minum jamu ini telah berlangsung sejak zaman dahulu hingga sekarang. Terbukti adanya gambar-gambar pada relief candi serta penjelasan dalam naskah-naskah kuno tentang penyembuhan dan

pengobatan orang sakit. Pengetahuan tentang jamu merupakan pengetahuan asli masyarakat Indonesia yang diwariskan dari generasi ke generasi, dikaji dari pengalaman dan dipercaya memberikan manfaat yang berguna dalam menjaga kesehatan masyarakat (Kompas.com - 07/03/2020). Banyak yang bisa dimanfaatkan dari empon-empon ini, seperti kunyit, temulawak, maupun jahe.

Virus corona memberikan dampak yang cukup luas terhadap kegiatan yang dilakukan masyarakat, salah satunya adalah dampak dalam kegiatan perekonomian. Kegiatan perekonomian adalah segala aktivitas yang dilakukan oleh manusia dalam upaya pemenuhan kebutuhan hidupnya. Adanya pandemi ini menjadikan pemerintah sebagai satu-satunya pusat kendali disuatu negara. Tidak hanya di Indonesia saja, dampak Virus ini sudah menyebar diseluruh Dunia. Banyaknya korban berjatuhan membuat pemerintah harus dengan bijak dan sesegera mungkin mengambil keputusan untuk mengatasi permasalahan tersebut. Untuk meminimalisir penyebaran virus corona di

Indonesia, pemerintah menerapkan kebijakan Social Distancing dan menghimbau masyarakat agar tetap menjaga kebersihan. Social distance atau social distancing adalah kondisi dimana masyarakat diminta untuk menghindari hadir di pertemuan besar atau kerumunan orang. Hal itu berakibat kepada sistem perekonomian masyarakat Indonesia, dan mempengaruhi pendapatan yang diperoleh masyarakat Indonesia itu sendiri.

Penting sekali menjaga imunitas tubuh tetap baik di masa pandemi ini. Hal ini dikarenakan virus COVID-19 yang belum ditemukan obatnya, cara efektif untuk bisa melawan virus ini ialah sistem imun yang kuat dalam tubuh. Program kerja ini berawal dari keresahan masyarakat di lokasi Gunung Anyar yang termasuk dalam Zona Merah Surabaya. Ibu Sayuti yang mengeluh atas dampak covid yang belum juga usai, sehingga membuat perekonomiannya menurun. Salah satu anggota kelompok KKN BTV Rungkut 2 Nurul Alviana Universitas Muhammadiyah Surabaya mempunyai ide untuk mengajak masyarakat mengkonsumsi jamu

herbal guna meningkatkan imunitas tubuh di tengah pandemi. “Jamu bisa meningkatkan imunitas tubuh di tengah pandemi,” ucap Nurul Alviana. Berawal dari ide tersebut, maka Asep Budi Yanto selaku ketua kelompok KKN BTV Rungkut 2 bersama dengan dosen pembimbing lapangan, Ibu Nurullaili Mauliddah, S Pd, M. SE dan seluruh anggota kelompok KKN BTV Rungkut 2 berdiskusi dan bersepakat untuk menjalankan program ini.

Program ini bertujuan agar masyarakat bisa membuat jamu tradisional dan bisa dikonsumsi setiap hari dengan harapan agar masyarakat mendapatkan manfaat untuk meningkatkan kekebalan tubuh, terhindar dari berbagai penyakit, termasuk virus corona. Program kegiatan ini dilakukan secara offline di salah satu lokasi KKN Mandiri 5 di rumah Nurul Alviana dengan tetap mematuhi protokol kesehatan. Proses pembuatan jamu dan mengedukasi warga tentang pentingnya menjaga imunitas tubuh dengan jamu tradisional, serta manfaat dari bahan empon-empon pilihan yang akan dibuat jamu.

Bahan empon-empon yang digunakan sebagai campuran jamu seperti temulawak, kunyit, jahe, sereh dan kayu manis. Temulawak dan kunyit memiliki kandungan *curcumin* yang berkhasiat untuk meningkatkan daya tahan tubuh maupun sebagai antioksidan. Jahe banyak mengandung vitamin C dan magnesium. Kandungan ini membuatnya membantu tubuh untuk memperkuat sistem imun. Selain kedua zat tersebut, jahe juga memiliki kandungan *gingerols*, *shogaols*, dan *zingerones* yang dapat berfungsi sebagai antioksidan bagi tubuh. Sereh memiliki sifat yang menenangkan perut dan anti inflamasi. Selain itu, minyak sereh juga berguna untuk membantu mendinginkan tubuh. Kayu manis memiliki kandungan anti inflamasi di dalamnya, dengan rutin minum rebusan kayu manis dapat menurunkan risiko peradangan dalam tubuh. Perpaduan sejumlah empon-empon yang diolah dan diminum secara rutin, akan menjadi minuman kesehatan jangka panjang.



Selain terjun langsung ke desa kegiatan pembuatan jamu herbal imunitas ini diupload di *youtube channel* KKN Rungkut 2 agar seluruh masyarakat dapat mengakses video terkait pembuatan jamu dari bahan empon-empon guna meningkatkan imunitas tubuh. “Jamu enak gini bisa untuk dijual lagi, Apalagi di masa pandemi covid-19, penting juga untuk meminum minuman tradisional atau jamu untuk meningkatkan imunitas tubuh biar nantinya tidak terparap covid-19.” kata ibu Sayuti.

Dapat disimpulkan bahwa banyak sekali khasiat dari tanaman toga yang dapat dijadikan sebagai jamu herbal, seperti jahe untuk membantu menghangatkan tubuh, membantu memperlancar peredaran darah. Temulawak dan kunyit memiliki kandungan curcumin yang berkhasiat untuk meningkatkan daya tahan tubuh maupun sebagai antioksidan. Jahe banyak mengandung vitamin C dan magnesium. Kandungan ini membuatnya membantu tubuh untuk memperkuat sistem imun.

Tanaman toga tidak hanya sebagai jamu herbal yang dapat mengatasi berbagai macam penyakit dan menambah daya imun tubuh, akan tetapi jamu herbal dari tanaman toga ini dipercaya dapat menyembuhkan Covid-19.



# **SEMANGAT PENDIDIKAN DAN KEPEDULIAN SOSIAL**

## **Semangat Anak-Anak Belajar Mengaji Saat Kondisi Pandemi**

*Oleh: Asep Budi Yanto*

*Mahasiswa Program Studi Ahwal Syakhshiyah*

Di awal tahun 2020, dunia dihebohkan dengan munculnya suatu virus yang sangat mematikan. Virus tersebut adalah virus corona. Virus itu menimbulkan penyakit yang disebut Covid-19. Virus corona, pertama kali ditemukan di Wuhan, Provinsi Hubei, China. Virus corona ini sangat cepat bermutasi, sehingga penyebarannya juga sangat cepat. Virus corona bisa ditularkan melalui cairan tubuh, seperti ludah dan darah, serta melalui perantara benda yang ada di sekitar kita, atau melalui udara. Selain itu, penderita Covid-19 sangat sulit untuk dideteksi secara kasat mata, karena gejala yang muncul hampir sama dengan gejala demam pada umumnya.

Sejak awal kemunculannya, virus corona ini telah menelan banyak korban jiwa. Akibatnya, beberapa negara di dunia menerapkan sistem lockdown. Begitu

pula negara Indonesia. Selama masa pandemi, pemerintah telah menerapkan kebijakan *lockdown* di beberapa daerah atau provinsi. Pandemi Covid-19 ini berdampak signifikan terhadap perekonomian negara dan sektor lainnya. Salah satunya adalah sektor Pendidikan.

Selama masa pandemi, pemerintah menetapkan kebijakan untuk mengatur sistem pendidikan secara lebih lanjut. Kebijakan tersebut adalah, mewajibkan peserta didik untuk melakukan proses pembelajaran secara *daring*. Dengan adanya kebijakan tersebut, tentu saja akan ada banyak hal yang harus dipersiapkan oleh berbagai pihak, untuk menunjang keberlangsungan proses pembelajaran secara *online*. Selain itu, adanya perombakan dalam sistem pendidikan ini, mengakibatkan para peserta didik, pendidik, serta tenaga kependidikan harus melewati masa transisi, dari proses pembelajaran tatap muka ke pembelajaran *virtual* atau *daring*.

Meskipun peraturan pemerintah demikian namun ada salah satu dari sektor pendidikan non formal yaitu

Taman Pendidikan Qu'ran (TPQ) yang memberanikan pembelajaran secara langsung tatap muka. Salah satunya adalah Taman Pendidikan Qur'an Hidayatuallah yang berlokasi di jalan Gununganyar Tambak Utara I No 3 Kecamatan Gununganyar Kota Surabaya. Melihat keluhan kesah orang tua ketika pembelajaran di Taman Pendidikan Qur'an (TPQ) secara daring sehingga kurang maksimal dan efektif maka ketua TPQ mengadakan musyawarah bersama wali santri dengan hasil 60% wali santri yang setuju pembelajaran secara tatap muka dan 40% wali santri yang tidak setuju pembelajaran secara tatap muka. Berdasarkan hasil diskusi dengan wali santri, ketua TPQ memutuskan untuk pembelajaran Taman Pendidikan Qur'an dilakukan secara tatap muka tentu dengan perizinan dari beberapa pihak seperti Kecamatan dan Kemenag setempat. Beberapa pihak mengizinkan dengan keputusan pembelajaran Taman Pendidikan Qur'an dilaksanakan secara tatap muka, akan tetapi harus memakai protokol kesehatan secara ketat.

Meskipun dalam kondisi pandemi covid 19, hal ini tidak menyurutkan semangat anak-anak Taman Pendidikan Qur'an (TPQ) Hidayatuallah untuk belajar mengaji. Meski harus memakai protokol kesehatan yang ketat, mereka tetap antusias dalam belajar untuk menimba Ilmu. Begitulah Suasana di Taman Pendidikan Qur'an (TPQ) Hidayatuallah Gununganyar. Kegiatan KKN BTV Rungkut 2 salah satunya adalah pelaksanaan pembelajaran mengaji di Taman Pendidikan Qur'an (TPQ) Hidayatuallah Gununganyar.

Taman Pendidikan Qur'an (TPQ) Hidayatuallah ini berdiri baru 3 bulan yang lalu, namun antusias santri dan wali santri sangat baik sehingga jumlah santri mengaji cukup banyak. Data santri yang sudah terdaftar kurang lebih 70 santri dan tenaga pengajar kurang lebih 10 ustadz/ustadzah. Terdiri dari 6 kelas dan setiap kelas kurang lebih 10 santri/santriwati. Begitulah kondisi Taman Pendidikan Qur'an (TPQ) Hidayatuallah Gununganyar. Berharap pandemi segera berlalu sehinggal dapat melaksanakan aktivitas dan kegiatan

seperti sebelumnya terkhusus di aspek kegiatan non formal yakni Taman Pendidikan Qur'an TPQ

# **Menonton Film Animasi Pendek Islami Untuk Meningkatkan Pengetahuan Keislaman (Ashabul Ukhkud)**

*Oleh: Nur Arifin*

*Mahasiswa Program Studi Manajemen*

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Film animasi, atau biasa disingkat animasi adalah film yang merupakan hasil dari pengolahan gambar tangan sehingga menjadi gambar yang bergerak. Pada awal penemuannya, film animasi dibuat dari berlembar-lembar kertas gambar yang kemudian di putar sehingga muncul efek gambar bergerak. Namun dengan berkembangnya zaman, dengan bantuan computer dan grafika computer, pembuatan filem animasi menjadi lebih mudah dan lebih cepat.

Selain berfungsi sebagai hiburan, film juga menjadi media penyampaian pesan yang modern. Film dapat dinikmati semua kalangan. Berbeda dengan konsep film layar lebar yang terkesan berdurasi panjang, film pendek lebih terbatas durasinya dan lebih sederhana ide ceritanya. Baik film panjang maupun film

pendek, keduanya sama-sama mengemas sebuah ide cerita dalam gambar bergerak. Sineas dituntut untuk kreatif agar penonton dapat memahami pesan yang terkandung dalam film tersebut. Tentu saja film berpesan positif yang dapat memberikan dampak positif pula.

Film, secara psikologi memiliki kecenderungan yang unik dalam menyajikan pesan dalam menerangkan hal - hal yang masih samar, lalu mengurangi keraguan dan lebih mudah untuk diingat. Ini menjadikan alasan bahwa film dapat dijadikan media untuk meningkatkan pengetahuan khususnya pengetahuan keislaman seperti yang akan penulis teliti. Pengetahuan Keislaman tersebut penting sekali diketahui anak-anak. Karena pada masa tersebut, anak-anak mudah untuk meniru. Ajaran Islam haruslah melekat agar di masa depan dapat menentukan kesuksesannya di jalan yang benar yaitu jalan yang sesuai perintah Allah.

Dalam perspektif Islam, anak adalah amanah dari Allah. Semua orang tua berkewajiban untuk

mendidik anak-anaknya agar menjadi anak yang sholeh, berilmu dan bertaqwa. Pendidikan anak merupakan mutiara bagi setiap orangtuanya. Selain sebagai penerus generasi, anak juga diharapkan menjadi manusia unggul, lebih dari pada yang dicapai oleh ayah dan ibunya. Keunggulan tidak di peroleh secara tiba-tiba tapi memerlukan pendidikan dan bimbingan secara terus menerus salahsatunya yaitu dengan meberikan tontonan video ataupun filem yang baik dan mendidik.

Penanaman akhlak harus dimulai sejak kecil melalui contoh-contoh kehidupan dirumah tangga, lingkungan maupun sekolah. Bila nilai-nilai pendidikan akhlak yang baik telah tertanam didalam jiwa anak, maka anak tidak mudah dipengaruhi oleh hal yang negatif dan rasa cinta terhadap Pendidikan Agama Islam akan terus tertanam dalam kehidupannya. Misalnya dengan cara orang tua memberikan teladan bagi anak-anaknya seperti sholat, puasa, dan sebagainya

Dimulai dari hal kecil namun bernilai positif namun tidak ketinggalan zaman. Hal positif tersebut adalah dengan menggunakan film sebagai media komunikasi modern dan mudah untuk diterima. Sineas Indonesia atau disebut Filmmaker, kreatifitasnya sedang menjulang tinggi. Karya film yang dihasilkan begitu dinikmati oleh banyak orang. Begitu juga film pendek. Adalah alat yang juga dapat digunakan sebagai media dakwah. Selain menjadi sarana hiburan, film pendek juga mudah dipahami. Film pendek juga dapat dinikmati oleh semua kalangan. Walaupun film pendek terbatas akan durasinya. Namun sudah banyak film pendek bergenre dakwah yang telah beredar.

Dari pada membiarkan generasi zaman sekarang menonton konten tidak mendidik, ada baiknya mencegahnya dengan memberikan tayangan yang lebih memiliki pesan moral dan tetap berpedoma pada ajaran agama islam. Segala sesuatu yang buruk sebenarnya dapat menjadi baik, tergantung pada niat pribadi masing – masing. Apalagi film JP3 menyinggung unsur tentang Akidah, Ibadah, dan akhlak kepada manusia.

Maka dari itu kami selaku mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surabaya yang sedang melakukan KKN kami melaksanakan nonton bareng film animasi islami. Dengan tujuan agar pengetahuan anak-anak TPQ semakin bertambah dan di akhir film kamu memberikan beberapa pertanyaan guna untuk mengetahui bahwa anak-anak paham dengan film yang diputar dan bagi yang biasa menjawab kita berikan hadiah. Acara ini kami lakukan tentunya dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat seperti menjaga jarak, menggunakan masker, dan juga cuci tangan sebelum melaksanakan nonton bareng.

Judul film yang kami putar adalah Ashabul Ukhud yang dipublikasikan oleh channel youtube EL\_Khalid Channel <https://youtu.be/MCBqf8BD3as> dipublikasikan pada 2 tahun yang lalu, berdurasi 45 menit.

Diceritakan bahwa penyihir kerajaan menghadap kepada sang raja agar di carikan seorang penerus kesaktian sihirnya dan berita itu pun dengar sampai ketelinga Zidan, Zidan pun tertarik dan mengikuti ujian

dari raja untuk menjadi penerus, Zidan pun terpilih menjadi penerus penyihir kerajaan diapun di utus oleh sang raja untuk menemui sang penyihir yang bernama Kazim

Ditengah perjalanan ia mendengar suara zikir, Zidan pun mencari sumber suara tersebut, ia pun bertemu dengan seorang kakek. Kakek pun menjelaskan bahwasanya jika zidan menjadi penyihir maka Raja akan memmanfaknya untuk menyiksa rakyatnya yang tidak taat pada nya, zidan pun mempunyai keinginan untuk menggunakan sihir tersebut untuk kegiatan yang bermanfaat. kakek pun menjelaskan kata-kata yang ia ucapkan tadi kepada zidan bahwasanya ucapan tadi adalah ucapan pujian kepada allah ia pun menjelaskan allah itu apa dan allah itu siapa. Zidan pun pergi meninggalkanya dan menuju tempat sang penyihir.

Sesampainya Zidan ditempat si penyihir Zidan pun tertarik pada ilmu sihir dan kazim pun mengajarkan semua ilmu sihirnya kepada Zidan, Zidan pun kembali untuk menemui sang kakek untuk belajar

ilmu Allah dan begitulah yang dilakukan Zidan setiap harinya yaitu belajar ilmu Allah kepada Musthofa dan belajar sihir kepada Kazim lama kelamaan Zidan bingung karena prinsip ilmu agama dan ilmu sihir bertentangan.

Suatu hari ada seekor badak yang menyerang Zidan ia berdoa dan meminta bantuan kepada Allah dan berjanji akan menyembah Allah, iapun mencari batu kecil dan melemparkan ke binatang tersebut hingga mati iapun selamat dan iapun bersujud dan sejak saat itu dia hanya bertawakal kepada Allah dan menigalkan ilmu sihirnya, dengan izin Allah ia bisa menyembuhkan segala penyakit. Kabar tersebut terdengar oleh raja ia pun dipanggil raja untuk menyembuhkan penyakit. Singkat cerita ia pun dipanggil oleh raja untuk dibunuh karena ia menyembah Allah, semua yang dilakukan oleh sang raja untuk membunuh Zidan semuanya gagal hingga Zidan mengatakan pada raja bahwasanya ia bisa dibunuh jika yang membunuh mengatakan dengan menyebut nama Allah dan Zidan pun mati dengan

menyebut Nama Allah dan semua pengikut Zidan pun di bunuh semuanya oleh sang raja.

Dari cerita tersebut mahasiswa KKN berharap agar santri TPQ dapat mengambil hikmah bahwa segalanya terjadi atas kehendak Allah termasuk pandemic covid 19 ini. Semua harus diserahkan kepada Allah dan tetap memohon perlindungan dan selalu diberi kesehatan hanya kepada Allah SWT.

## **Pembagian Nasi Bungkus untuk Tukang Becak dan Ojek Online**

*Oleh: M. Haris Alfian*

*Mahasiswa Program Studi Teknik Sipil*

Covid-19 yang sudah muncul di Indonesia awal tahun 2020, memiliki dampak yang sangat keras untuk kehidupan, terutama untuk negara Indonesia ini. Kesehatan serta kebutuhan yang sama-sama dibutuhkan oleh manusia, membuat semuanya pun dibuat bingung dalam menghadapi situasi ini. Disatu sisi kita harus dirumah untuk mengantisipasi penyebaran virus, namun disisi lain kita butuh uang untuk memenuhi kebutuhan kita, terutama kebutuhan pokok, seperti makan. Adapun salah satu tindakan yang dilakukan oleh pemerintah guna menangani masalah Covid ini adalah *social distancing*.

*Social distancing* ini sendiri adalah upaya menjaga jarak satu sama lain, karena memang penyebaran virus Covid 19 bisa melalui sentuhan atau bahkan cairan yang keluar dari tubuh kita. Sehingga, pemerintah menerapkan hal ini guna mengurangi penyebaran

melalui sentuhan. selain itu, sosial distancing ini membuat beberapa peraturan seperti tidak boleh bergoncengan ataupun sebagainya.

Pemberlakuan protokol kesehatan penyebaran Covid-19 *social distancing* yang diterapkan pemerintah, termasuk salah satunya Kota Surabaya membuat segala aktifitas di masyarakat terganggu, sehingga berdampak pula pada perekonomian di masyarakat, khususnya dikalangan menengah kebawah. Hal tersebut pun memberikan dampak untuk beberapa sektor, baik secara langsung maupun tidak langsung, seperti yang dialami oleh orang-orang yang bekerja pada sektor jasa angkutan, yaitu tukang becak ataupun tukang ojek.

Salah satu dampak langsung yang dialami oleh mereka adalah pendapatan. Pendapatan mereka pun mengalami penurunan dengan diberlakukannya peraturan-peraturan Pemerintah terkait pandemi covid-19 yang terjadi di Indonesia. Berkurangnya pendapatan ini pasti sangat terasa bagi mereka yang menggantungkan pendapatan dalam sektor jasa ini. Terlebih, mereka harus menanggung kewajiban sebagai

kepala rumah tangga, yang pastinya tidak hanya kebutuhan utama yang harus dipenuhi, melainkan kebutuhan lain yang berdampak pula adanya peraturan-peraturan pemerintah ini.

Oleh karena itu, saya dan teman-teman kelompok KKN Back to Village Rungkut 2, mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surabaya, mempunyai inisiatif untuk melakukan kegiatan pembagian nasi bungkus dan air mineral kepada para pekerja pada sektor jasa angkutan ini, yang kami lakukan di sepanjang jalan Gunung Anyar Tambak, guna meringankan sedikit beban, serta memberikan semangat mereka, bahwa masih banyak yang peduli terhadap mereka, dan mereka masih dibutuhkan di masa pandemi ini. Bentuk senyuman mereka menandakan tanda syukur dan semangat mereka didalam masalah yang terjadi didalam hidup mereka.

Saya sendiri misalnya dulu sebelum terjadi pandemi sering memakai jasa mereka pada saat pekerjaan keluar kota. Sekarang saya sangat dibingungkan juga dengan peraturan seperti ojek

online yang dilarang membawa penumpang karena harus *social distancing*. Terkadang saya harus mengeluarkan ongkos yang agak besar karena harus berganti dengan akomodasi mobil tidak bisa pakai ojek online ataupun tukang becak yang berada di daerah tersebut.

Pembagian nasi bungkus dan air mineral saya mulai sekitar jam 1 siang dan berakhir sekitar jam 5 sore. Saya dan teman-teman mendatangi langsung ke warung-warung kecil yang berada dipinggir jalan, ataupun ke pangkalan tempat mereka biasanya menunggu penumpang. Kegiatan ini merupakan salah satu program yang ada dalam rencana KKN kelompok.

Saya disini sendiri pun berharap dengan adanya pembagian nasi bungkus ini dapat meningkatkan kepedulian terhadap sesama pekerja. Karena di masa pandemi seperti ini kita tidak boleh mengabaikan orang lain yang membutuhkan bantuan kita. Pada saat pembagian nasi bungkus dan air mineral ini, saya dan teman-teman mendapatkan sedikit nasehat dan kadang-kadang mereka bercerita tentang keluh kesah

bekerja pada saat situasi pandemi Covid-19 dari bapak tukang becak maupun ojek online.

Ada sedikit cerita yang membuat saya bisa meneteskan air mata dan terus saya ingat sampai sekarang. Cerita tersebut berawal dari sosok salah satu tukang ojek, ia memiliki nama Danu. Pak Danu ini bercerita bagaimana dia bisa lulus kuliah sambil bekerja menjadi tukang ojek dan beliau bisa lulus dari salah satu universitas di Surabaya. Upaya yang telah dijalani oleh tukang ojek demi memperbaiki hidupnya. Saya berharap meskipun kecil kegiatan yang dilakukan oleh teman-teman KKN bisa membantu mereka dan bisa menumbuhkan kesadaran orang lain dalam menjaga kepedulian sosial.

Mudah-mudahan kedepannya kami dan teman-teman KKN tetap bisa membantu mereka dalam bentuk kepedulian yang berbeda. Misalnya membantu para tukang becak yang berhenti mengayuh becaknya dan memberitahukan pekerjaan baru untuk mereka yang tidak melanggar protokol kesehatan dan beberapa ojek online juga.

Semoga pandemi ini segera berakhir dan orang-orang yang bergerak pada sektor jasa angkutan bisa kembali seperti dulu dan juga pemerintah membantu mereka yang benar-benar membutuhkan bantuan agar mereka ini tidak kebingungan dengan keadaan yang ada sekarang.

Semoga kegiatan pembagian nasi bungkus dan air mineral seperti ini tidak hanya kami lakukan pada saat mengikuti KKN dan bisa berlanjut terus paling tidak seminggu sekali. Kepada orang lain yang mungkin mempunyai kelebihan pendapatan bisa menyisihkan bantuan untuk mereka para tukang becak dan ojek online ini. Karena di masa pandemi seperti ini kita harus bergandengan tangan saling membantu dengan sesama, sekecil apapun bantuan yang kita berikan paling tidak dari situ akan timbul kesadaran dalam diri bahwasanya dalam hidup ini manusia tidak bisa hidup sendiri pasti butuh bantuan dari orang lain dalam beberapa permasalahan dalam kehidupan masing-masing individu tersebut.

---



**SAINS DAN TEKNOLOGI  
DALAM MENINGKATKAN  
EFEKTIFITAS SUMBER DAYA**

# **Pemanfaatan Limbah Perkebunan Menjadi Pupuk Organik Cair untuk Tanaman Sawi Hijau**

*Oleh : Moch. Octa Badruszaman R.A*

*Program Studi S1 Keperawatan*



Sayuran sawi hijau adalah salah satu sayuran yang tergolong populer pada masyarakat Indonesia. Berdasarkan klasifikasinya, sayuran sawi hijau masuk dalam genus Brassica dengan famili sayuran cruciferous yang merupakan kolompok famili kubis-kubisan yang mengandung senyawa antikanker. Sawi dapat ditanam di dataran rendah maupun di dataran tinggi. Tanaman sawi hijau dapat tumbuh baik pada

tanah yang subur, gembur, mudah mengikat air dan kaya bahan organik. Salah satu cara untuk memperoleh pertumbuhan tanaman yang baik adalah dengan cara pemupukan.

Pupuk sangat dibutuhkan oleh banyak orang untuk menambah unsur hara bagi pertumbuhan tanaman. Anjuran penggunaan pupuk ataupun bahan lain yang sifatnya organik dimaksudkan untuk mengurangi masalah yang sekarang timbul akibat dipakainya bahan-bahan kimia yang telah terbukti merusak tanah dan lingkungan. Pemupukan merupakan suatu usaha penambahan unsur-unsur hara dalam tanah yang dapat meningkatkan produksi kesuburan tanah dan mutu hasil tanaman. Pemberian pupuk yang kurang tepat baik jenis, dosis, waktu dan cara pemupukan yang digunakan akan menyebabkan tanaman terganggu, sehingga tanaman tersebut tidak dapat menghasilkan seperti apa yang di inginkan.

Selama ini petani sayuran di Indonesia banyak menggunakan pupuk buatan salah satunya pupuk organik cair untuk memupuk tanaman sawi hijau.

Kebutuhan pupuk cair terutama yang bersifat organik cukup tinggi untuk menyediakan sebagian unsur esensial bagi pertumbuhan tanaman, dan merupakan suatu peluang usaha yang potensial karena tata laksana pembuatan pupuk organik cair tergolong sangat mudah, pupuk organik cair diolah dari bahan baku berupa limbah alami, kompos, hormon tumbuhan dan bahan-bahan alami lainnya yang diproses secara alamiah selama 2 minggu. Dengan menggunakan pupuk organik cair dapat mengatasi masalah lingkungan dan membantu menjawab kelangkaan dan mahalnya harga pupuk anorganik saat ini (Parnata, 2005).

Pupuk organik cair mempunyai beberapa manfaat diantaranya dapat mendorong dan meningkatkan pembentukan klorofil daun dan merangsang pertumbuhan cabang produksi dengan cepat, serta meningkatkan pembentukan bunga dan bakal buah, serta mengurangi gugurnya daun, bunga dan bakal buah. Selain itu, pupuk ini juga memiliki bahan pengikat sehingga larutan pupuk yang diberikan ke permukaan

tanah bisa langsung dimanfaatkan oleh tanaman (Hadisuwito, 2012).

Dalam kondisi saat ini dengan adanya virus COVID-19 diperlukan kekebalan tubuh. Penting sekali menjaga imunitas tubuh tetap baik di masa pandemi ini. Oleh karena itu kelompok KKN BTV Rungkut 2 Universitas Muhammadiyah Surabaya mempunyai ide agar masyarakat dapat menanam sawi hijau dengan waktu yang lebih singkat menggunakan pupuk organik cair yang dapat dibuat sendiri dengan bahan limbah rumah (sisa makanan) atau limbah perkebunan.

Program ini bertujuan agar masyarakat bisa memproduksi sayuran sawi hijau sendiri dan bisa dikonsumsi setiap hari dengan harapan agar masyarakat mendapatkan manfaat untuk meningkatkan kekebalan tubuh, terhindar dari berbagai penyakit, termasuk virus corona. Program kegiatan ini dilakukan secara offline di salah satu lokasi KKN Mandiri 4 di rumah Irfan Efendi dengan tetap mematuhi protokol kesehatan. Proses pembuatan pupuk organik cair dapat mengedukasi warga Gunung

Anyar Sawah agar bisa memanfaatkan limbah sisa dapur yang berguna dan dapat menghasilkan sayuran untuk dapat dikonsumsi sehari-hari. Selain itu, menyadarkan warga tentang pentingnya menjaga imunitas tubuh dengan mengonsumsi sayuran yang sehat. Selain terjun langsung ke desa kegiatan pembuatan pupuk organik cair ini diupload di channel youtube KKN Rungkut 2 agar seluruh masyarakat dapat mengakses video terkait pembuatan pupuk organik cair dari bahan sisa makanan guna dapat menanam sayuran sendiri dirumah. Selain itu juga dapat diproduksi untuk dijual kembali, karena tidak hanya untuk sayuran melainkan berbagai tanaman.

Sawi Hijau sangat bermanfaat disaat Pandemi Covid-19 sekarang ini, karena sawi hijau mempunyai berbagai kandungan nutrisi, selain itu juga terdapat sumber Vitamin C yang baik, sehingga sayuran ini dapat meningkatkan daya imunitas tubuh. Karena setiap 56 gram sawi bahkan cukup memenuhi kebutuhan vitamin C harian. Vitamin C adalah vitamin yang larut dalam air yang penting untuk sistem kekebalan yang kuat. Sebuah

penelitian menunjukkan bahwa apabila tidak mendapatkan cukup vitamin C dalam makanan, maka sistem kekebalan tubuh akan melemah dan membuatnya rentan sakit. Serta sebagai obat pencegahan virus yang masuk ke dalam tubuh kita.

Selain itu, sawi hijau juga mengandung vitamin A yang dapat mendukung respons imun. Ini dilakukan dengan mendorong pertumbuhan dan distribusi sel T, yang merupakan jenis sel darah putih yang diperlukan untuk membantu melawan potensi infeksi. Sawi hijau memiliki kandungan antara lain kalsium vitamin K, vitamin A dengan ragam nutrisi yang lainnya, salah satu manfaat untuk kesehatan membantu proses detoksifikasi tubuh. Sayuran sawi hijau dapat diolah untuk dikonsumsi dengan berbagai cara, salah satunya dapat dibuat jus sawi atau sebagai sayuran pendamping makanan lain.

Dapat disimpulkan bahwa banyak sekali khasiat sayuran sawi hijau selain untuk menambah imunitas tubuh sawi hijau juga bisa menyehatkan jantung. Sawi

hijau dan jenis sawi lainnya memiliki sifat anti kanker. Folat berperan dalam produksi dan perbaikan DNA, sehingga dapat mencegah pembentukan sel kanker akibat mutasi pada DNA. Sawi juga mengandung vitamin C, vitamin E, dan beta-karoten. Nutrisi ini memiliki sifat antioksidan kuat yang membantu melindungi sel terhadap kerusakan oleh radikal bebas.

Melalui kegiatan KKN dengan memanfaatkan limbah rumah tangga dan perkebunan, masyarakat dapat meningkatkan produktivitas sawi hijau dengan menanam media hydriponic bagi yang tidak memiliki lahan cukup dengan menambahkan pupuk organik cair.

# **Pemanfaatan Teknologi dalam Penyusunan Database Pendataan Santri di TPQ Hidayatullah Gunung Anyar Tambak**

*Oleh: Aulia Maryamis*

*Mahasiswa Program Studi Akuntansi*

Kemajuan teknologi semakin lama semakin berkembang. Kepesatannya pun sudah tidak diragukan lagi. Bahkan teknologi saat ini mampu memancah keseluruh dunia, dimana penggunaannya tidak mengenal umur maupun gender untuk bisa mengikuti perkembangan. Sehingga hal tersebut bisa mengakibatkan banyaknya dampak-dampak baik positif maupun negative. Tidak semua kemajuan memberikan dampak baik pada generasi anak-anak zaman saat ini, sehingga diperlukannya filter untuk menyaring yang baik dan perlu disebarluaskan, atau meninggalkan informasi-informasi negatif. Adapun kemajuan teknologi yang memiliki dampak baik yakni dibidang komunikasi dan informasi jika dimanfaatkan sesuai dengan kebutuhan dengan maksimal.

Komunikasi dan informasi bisa kita gunakan sehari-hari, dan dampaknya pun sangat besar didalam kehidupan. Poin utama didalam dampaknya adalah lebih mempermudah, dan sangat efisien dalam segala hal dari aspek waktu, jarak, ruang ataupun energi yang diperlukan. Salah satu contoh didalam bidang komunikasi dan informasi munculnya media informasi komputer dan *handphone*. Untuk penggunaannya yang akan kita bahas adalah penggunaan database sebagai alternatif penyimpanan berkas-berkas ataupun file.

Pada dasarnya, database itu sendiri memiliki arti pengelolaan kumpulan data yang sedemikian rupa dengan beberapa ketentuan yang saling berhubungan satu sama lain sehingga mudah dalam pengelolaannya. Dengan adanya pengelolaan tersebut, hal itu mempermudah juga dalam memperoleh informasi, menyimpan informasi serta membuang informasi.

Database ini memang sudah tidak asing didengar lagi di khalayak masyarakat umum, bahkan tanpa kita sadari kita pun sudah sering menerapkannya, hanya saja penggunaan jenis database yang berbeda-beda

yang digunakan sesuai porsi kebutuhan masing-masing. Ada database dari tingkat pengelolaan yang sangat sulit bahkan sampai hal yang mudah dan bisa diterapkan oleh semua orang.

Didalam sejarah sudah tercatat bahwa database sudah mulai digunakan setelah era sistem dengan proses manual dan dengan proses berkas. Sistem ini bermula dari menggunakan kertas dan disusun dalam rak-rak berkas yang tersusun rapi, dan karena kemajuan teknologi, pengaplikasian sekarang digunakan dengan pengaplikasian didalam komputer. Dengan disisi lain, hal itu membawa banyak sekali dampak perubahan yang drastis dari pengaplikasian yang beralih ke komputer, baik keamanan maupun kemudahan dalam mengakses data.

Tidak dapat dipungkiri, karena aspek kemajuan teknologi yang sangat cepat dan mudah diterima dikalangan masyarakat, hal itu membuat banyak perubahan dari segi aspek positif, yakni salah satunya mempermudah segala hal, baik dalam segi catat-mencatat yang lebih ringkas dan mudah, maupun

menyimpan file-file ataupun berkas yang bisa dalam jangka lama dan tidak mudah hilang atau rusak. Hal itu, dapat digunakan pula untuk segala file, baik pengerjaan perkantoran ataupun bahkan data-data pribadi.

Membahas database, sebenarnya banyak sekali kegunaan dari database dengan aplikasi komputer ataupun laptop, seperti mempermudah menyimpan data, karena tidak membutuhkan banyak tempat untuk menyimpan data seperti halnya yang terjadi ketika kita menggunakan kertas. Adanya aplikasi dalam komputer ini, hanya memerlukan penyimpanan ruang dalam data dan dapat dibawa kemana-kemana. Selain itu dapat mengurangi adanya penggandaan data, karena dapat terdeteksi atau kita dapat mendeteksi kegunaan data, dan bila terdapat kegunaan atau duplikasi dalam data, kita dapat menghapus data tersebut dengan mudah, atau bila ingin merubah juga sangat mudah. Dan yang paling penting dalam database ini adalah disupportnya menyeluruh dunia, sehingga mudah mengirim akses kemana-kemana dengan mudah, bahkan dapat mengirim keseluruhan dunia.

Kegiatan KKN BTV Rungkut 2 dilaksanakan salah satu lokasi berada di Taman Pendidikan Qur'an (TPQ) Hidayatullah Gunung Anyar Tambak. Kegiatan KKN adalah pengisian pengajaran mengaji dan membantu melakukan penyusunan database untuk pendataan santri.

Adapun database yang digunakan dalam pendataan santriwan maupun santriwati ini masih tahap sederhana, yakni menggunakan *microsoft office* dengan menggunakan *microsoft word*. Karena hanya pendataan sederhana yang dibutuhkan didalam pendataan ini, sehingga menggunakan *microsoft word* sudah bisa dijangkau kegunaannya, dan tidak sulit untuk pengerjaannya.

Pendataan TPQ Hidayatullah ini berisikan data santri yang menginput nama santri, nomer induk santri, alamat tempat tinggal santri, nama wali santri, tempat tanggal lahir, dan disertakan foto santri. Pendataan identitas santri ini digunakan untuk mengetahui siapa saja yang terdaftar sebagai santi TPQ Hidayatullah. Data ini pun, kelak bila ingin ditambah atau diperbarui.

Kondisi menyesuaikan dengan kebutuhan kedepannya. Serta pendataan ini akan memudahkan untuk mengetahui secara langsung dan detail masing-masing individu data santri.

Oleh karena itu, kemajuan teknologi ini sebenarnya bisa kita kembangkan didalam segala bidang, terutama penyelesaian masalah administrasi. Karena pemanfaatannya sangat berperan penting dan sangat mempermudah untuk semua kalangan, apalagi di era kemajuan teknologi yang semakin meningkat, sehingga kita bisa mengikuti perkembangan zaman dan tidak tertinggal.

Pendataan di TPQ ini berguna untuk menyimpan database sehingga data-data santriwan maupun santriwati bisa tersimpan dengan aman dalam jangka panjang, dan bisa diakses atau dilihat oleh seluruh orang tua bahkan seluruh pengguna data.

Untuk kedepannya, saya berharap, pendataan didalam TPQ ini bisa menggunakan akses *platform google form*, yang mana bisa langsung mengisi data tanpa melalui satu akses. *Platform google form* ini akan

bisa dikatakan lebih akurat dikarenakan para orang tua santriwan/wati yang langsung melengkapi data tersebut. Sehingga bisa mengurangi kesalahan didalam data santri. *Google form* dapat dilakukan download data hasil pengisian secara otomatis didalam format *microsoft excel*, sehingga mempermudah pendataan.

## **PENUTUP**

Buku Bunga Rampai Sebagai Catatan Pengabdian Mahasiswa KKN ini ditulis berdasarkan pengalaman dan pemikiran dari mahasiswa peserta KKN tahun 2021. Pelaksanaan KKN ditengah pandemi Covid 19 yang belum usai ini melahirkan pandangan-pandangan tersendiri dari masing-masing penulis. Penulis berasal dari berbagai program studi dengan pandangan masing-masing mencurahkan pemikiran dalam bentuk tulisan yang sangat menarik untuk dibaca.

Namun demikian, penulis memiliki keterbatasan-keterbatasan sehingga buku bunga rampai ini masih jauh dari kesempurnaan. Besar kiranya harapan penulis lain dapat mengembangkan bentuk tulisan-tulisan lain yang berkaitan dengan paradigma pandangan baru tentang covid 19 baik dari aspek pendidikan, sosial budaya serta perekonomian.

Selanjutnya, penulis menyampaikan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada para pihak yang telah mendukung tersusunnya buku bunga rampai ini. Akhir kata, penulis berharap semoga buku Buku Bunga

Rampai Sebagai Catatan Pengabdian Mahasiswa KKN dapat menambah khazanah literatur tentang pengabdian masyarakat dan bermanfaat dalam perkembangan ilmu pengetahuan.

# LAMPIRAN

## BIOGRAFI PENULIS



**Ahmad Fauzi (20201330009)**. Lahir di Lamongan, Jawa Timur dan saat ini menempuh pendidikan **S1 Teknik Elektro Universitas Muhammadiyah Surabaya** dan S1 Manajemen Universitas Terbuka. Saat ini Penulis disamping sebagai mahasiswa aktif di UM Surabaya, ia juga bekerja di salah satu perusahaan Multi Nasional yang bergerak dalam industri Pertambangan sebagai *Departemen Head Maintenance*. Saat ini penulis juga ditunjuk oleh perusahaan tempat bekerja sebagai Ahli K3 Listrik, Manajer Energi BNSP-ESDM dan Pemegang sertifikat POM (Pengawas Operasional Madya) ESDM serta sebagai Internal Auditor ISO 90001, 14001 dan 45001. Adapun spesialisasi yang ditekuninya yaitu bidang *Maintenance Management, Improvement Management* (Six Sigma, QCC dan Scrum), *Project Management* serta *Mining Development*. Disamping itu penulis juga aktif dalam edukasi dan hobi investasi khususnya Saham, Reksadana, Emas, Deposito serta *Peer to Peer Lending*. Penulis juga aktif dalam organisasi APKPI (Asosiasi Profesi Keselamatan Pertambangan Indonesia).



**Nail Rizqullah Harindayanto (20181330065)**. Lahir di Surabaya, Jawa Timur dan menempuh pendidikan **S1 Teknik Elektro** di Universitas Muhammadiyah Surabaya. Sebelum Menjalani pendidikan di Universitas Muhammadiyah Surabaya, Menyelesaikan Sekolah Dasar tahun 2011, sekolah menengah pertama tahun 2012, Sekolah menengah atas tahun 2017. Saat ini, didalam menjalani masa kuliahnya, penulis mengikuti organisasi Himpunan

Mahasiswa Teknik Elektro, dan juga penulis memiliki kemampuan dan memiliki sertifikasi *operator connecting*.



**Nurullaili Mauliddah, S. Pd., M. SE.** Lahir di Kediri, Jawa Timur dan menempuh pendidikan S1 Pendidikan Ekonomi di UIN Maliki Malang. S2 Magister Ilmu Ekonomi di Universitas Airlangga. Sebelum berkarir didunia pendidikan, sejak tahun 2014 penulis bekerja sebagai tenaga Analis Ekonomi di Bappeko Surabaya. Saat ini penulis adalah dosen tetap Asisten Ahli di FEB UMSurabaya. Adapun bidang ilmu yang ditekuninya tentang Pengantar Ekonomi Mikro, Ilmu Ekonomi Mikro, Ekonomi Internasional, Matematika Ekonomi, Ekonomi Pembangunan, Manajemen Keuangan. Beberapa karya yang telah dituliskannya adalah: *Expenditure on Education, health and PDRB percapita on the gini ratio in the East Java Province*, Disparitas Pendapatan dan Pengembangan Ekonomi Lokal di Kota Surabaya, *Income Inequality in East Java Province*, *The Determinant of Capital Structure in Mining and Metal Company*.



**Adri Bramanthy Istiqoma (20181332021).** Lahir di Surabaya, Jawa Timur dan saat ini menempuh pendidikan **S1 Arsitektur di Universitas Muhammadiyah Surabaya.** Sebelum melanjutkan studi di UM Surabaya, menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar Negeri Penjaringan Sari II (SDN PS II) di Surabaya Tahun 2012, Menyelesaikan pendidikan Madrasah Tsanawiyah Negeri Rungkut (MTs) di Surabaya Tahun 2015 dan Menyelesaikan pendidikan SMK Negeri 12 di Surabaya Tahun 2018. Adapun riwayat pekerjaan penulis ini adalah tukang antar jemput anak sekolah, serta pemilik usaha *trifhtstore AbiSecondsub*, dan Panitia/Crew Vaksinasi bersama BUMN.



**Irfan Efendi (20181770068).** Tinggal di Surabaya, Jawa Timur. Kini penulis menempuh pendidikan **S1 Psikologi di Universitas Muhammadiyah Surabaya.** Alasan penulis memilih Jurusan Psikologi, karna ia sangat suka dengan Problem & Solving. Adapun hobby penulis bermain musik. Untuk pendidikan awal penulis ini, ia menempuhnya di MI Medokan Ayu, Surabaya, lalu lanjut ke SMPN 35 Surabaya, dan SMK di Al Islah Surabaya dengan Jurusan Multimedia. Penulis pun mempunyai sertifikat khusus *Intepersonal Understanding*.



**Lensy Avita (20181221201).** Lahir di Nganjuk, Jawa Timur dan menempuh pendidikan di SMA Negeri 1 Gondang Nganjuk jurusan IPA. Saat ini penulis masih menempuh pendidikan **S1 Manajemen di Universitas Muhammadiyah Surabaya.** Pada Tahun 2018 - 2019 aktif dalam organisasi Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) sebagai anggota. Selain menempuh pendidikan di Universitas Muhammadiyah Surabaya, pada tahun 2018 penulis menjalani pekerjaan sebagai Administrasi Perkantoran sekaligus sebagai Administrasi Penjualan di CV Omco Jaya Perkasa Surabaya yang bergerak pada bidang Ekspor dan Impor Material bangunan. Selanjutnya pada tahun 2019 hingga sekarang, penulis bekerja di salah satu perusahaan provider yang ada di Indonesia yaitu PT. Supra Primatama Nusantara atau biasa disebut dengan Biznet. Awal karir yaitu sebagai *Store Specialist Administrasi Inventory* selama 3 bulan, pada awal tahun 2020 sebagai Administrasi Logistik bagian Jawa Timur sekaligus sebagai Administrasi Keuangan atau disebut dengan *Pettycash Adminitrasi*. Dan pada awal tahun 2021 ditunjuk sebagai *Digital Sales Executive* di area Jawa, Bali dan Sumatera dan *Pattydash Administrasi* di sebuah kantor cabang.



**Muhammad Sulthan Muzasi (20181221028)**. Lahir di Surabaya, Jawa Timur dan menempuh pendidikan SMKN jurusan Teknik Pemesinan di SMKN 5 Surabaya selama 4 tahun, untuk 1 tahun terakhir magang di PT. Kencana Gemilang (MIYAKO) di Tangerang selama 7 bulan. Dan sekarang masih menjalani pendidikan **S1 Prodi Manajemen Angkatan 2018 di Universitas Muhammadiyah Surabaya**.

Sebelum menempuh dunia perkuliahan pada tahun 2017 menjalani pekerjaan sebagai Operator Produksi di PT. Bekaert Indonesia di Karawang selama 6 bulan. Kemudian di 2018 juga bekerja sebagai admin logistik di PT. Coffee Toffee Indonesia di Surabaya. Untuk di perkuliahan ini penulis juga mengikuti organisasi yaitu UKM ORMABES dan menjadi Koordinator DIKLITBANG untuk periode 2020-2021. Dan juga pernah menjadi Ketua Pelaksana Diklat UKM ORMABES angkatan 2020.



**Nurul Alviana (20181553025)**. Lahir di Surabaya, 22 Maret 2000 dan sedang menempuh pendidikan **S1 Perbankan Syariah di Universitas Muhammadiyah Surabaya**. Pernah bersekolah di SMK Negeri-10 Surabaya, jurusan Administrasi Perkantoran. Penulis memiliki pengalaman bekerja sebagai pramuniaga sekaligus chef (koki) di Outlet stand Haitateki. Selama berkerja

penulis mendapatkan banyak pengalaman yang sangat berharga, seperti dalam bidang memasak, *accounting*, melayani pelanggan, menginput barang keluar-masuk, dll. Outlet Haitateki yaitu stand makanan yang berjualan aneka masakan jepang dan jus buah, seperti takoyaki, yakimetz (nasi goreng jepang), chicken mayo, chicken hot spicy, beef curry udon, dll. Pekerjaan apapun dilakukan penulis dengan senang hati. "Jalan untuk mendapatkan kesuksesan

memang banyak. Namun, untuk mendapatkan harta yang berkah, kamu perlu racikan khusus yakni dengan doa dan bekerja keras.” – Merry Riana.



**Asep Budi Yanto (20181551003).** Lahir di Pekalongan, Jawa Tengah dan saat ini masih menempuh pendidikan **S1 Hukum Keluarga Islam Universitas Muhammadiyah Surabaya**. Saat ini penulis disamping sebagai mahasiswa aktif Universitas Muhammadiyah Surabaya, juga aktif di organisasi mahasiswa yaitu di Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) sebagai ketua Bidang Tabligh tingkat komisariat Universitas Muhammadiyah Surabaya sampai sekarang. Kemudian juga aktif di Korps Mubaligh Mahasiswa Muhammadiyah Surabaya sebagai anggota. Adapun bidang yang sekarang ditekuni adalah Seni Baca Qur'an (Qiro'ah) dan sekarang menjadi pengajar Qiro'ah di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 27 Surabaya.



**Nur Arifin (20181221038).** Lahir di Palembang, Sumatra Selatan dan saat ini menempuh pendidikan **S1 Manajemen di Universitas Muhammadiyah Surabaya**. Sebelum melanjutkan studi di UM Surabaya, penulis menyelesaikan Sekolah Dasar Negeri 1 (SDN1) di Pematang Bina Tani Tahun 2011, menyelesaikan Madrasah Tsanawiyah (MTs) Nurussalam Sidigede tahun 2014 dan menyelesaikan Madrasah Aliyah (MA) di Nurussalam Sidigede Tahun 2017. Penulis juga mempunyai sertifikat Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Dasar (KMD).



**M. Haris Alfian (20181333050).** Lahir di Blitar, Jawa Timur dan sedang menempuh pendidikan **S1 Teknik Sipil di UM Surabaya**. Penulis pernah sekolah di SMK Negeri 1 Blitar Jurusan Teknik Gambar Bangunan. Pernah bekerja sebagai drafter di beberapa Perusahaan swasta seperti CV. Rekatama Trimatra di Blitar yang fokus bidang pekerjaannya adalah Konsultan Perencana untuk bangunan dan saluran irigasi. PT. Gantari Persada bidang jaringan telekomunikasi.

CV. Laskar Doha di bidang bangunan, salah satunya Pembangunan Pool dan Bengkel Pelindo di Jl. Kalianget Perak Surabaya. Dan sekarang penulis sedang bekerja di PT. Bioteknologi Surabaya yang fokus pekerjaan adalah pabrikasi IPAL dan Incinerator untuk Rumah Sakit, Pabrik, Klinik swasta sebagai drafter dan terkadang juga membantu dalam pelaksanaan pekerjaan di lapangan sebagai asisten pelaksana lapangan.



**Moch Octa Badruszaman Rachmat Akbar (20181660060).** Lahir di Surabaya, Jawa Timur dan saat ini menempuh pendidikan **S1 Keperawatan di Universitas Muhammadiyah Surabaya**. Sebelum melanjutkan studi di UMSurabaya, menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar Negeri Rungkut Menanggal II (SDN RM II) di Surabaya Tahun 2012, Menyelesaikan pendidikan Madrasah Tsanawiyah Negeri Rungkut (MTs) di Surabaya Tahun 2015 dan Menyelesaikan pendidikan SMA Negeri 17 di Surabaya

Tahun 2018. Adapun riwayat pekerjaan penulis saat ini adalah *Freelancer*, serta pemilik usaha *onlineshop* Apta Official.



**Aulia Maryamis (20181220110).**

Lahir di Surabaya, Jawa Timur, namun penulis dibesarkan di Jakarta. Ia menempuh pendidikan di kota besar, yakni di SD N Sunter Jaya 01 Pagi, serta SMPN 10 Jakarta, dan kemudian penulis pindah ke Surabaya, dan menempuh pendidikan di SMAN 20 Surabaya. Saat ini, penulis sedang dalam menempuh pendidikan **S1 Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Surabaya**. Sebelum menempuh masa kuliah, penulis merupakan alumni pondok pesantren di Surabaya dan Kediri Jawa Timur selama 2 tahun setelah lulus dari masa

SMA. Adapun organisasi yang diikutinya adalah Organisasi Remas dengan cakupan wilayah Surabaya Timur, dan Se-Surabaya, baik didalam bidang Kemahasiswaan, maupun Keputrian. Untuk pengalaman yang pernah dilakukan oleh penulis adalah mengajar privat baik akademik maupun keagamaan, serta menjadi pengabdian didalam masjid untuk masyarakat sekitar. Adapun kesibukan saat ini adalah berdagang dalam jenis makanan khas Jakarta, yakni nasi uduk, serta menjadi guru tahfidz didalam lingkungan masjid sekitar dari tahun 2018 sampai sekarang.

# DOKUMENTASI AKTIVITAS KKN *BACK TO VILLAGE*

## RUNGKUT 2

Pembukaan KKN BTV Rungkut 2 Secara Daring



Penyemprotan Desinfektan di salah satu lokasi KKN



## Pembuatan Jamu Imunitas Bersama Warga



## Pembagian Masker, *Hand Sanitizer* dan Jamu Imunitas kepada Warga



## Pengajaran Mengaji di TPQ Hidayatullah



## Pembuatan Pupuk Organik Cair



## Penutupan KKN BTV Rungkut 2 Secara Daring



Buku ini sejatinya adalah kumpulan tulisan dari mahasiswa peserta KKN 2021 Universitas Muhammadiyah Surabaya Kelompok *Back To Village* Rungkut 2. Sebagian lain adalah pemikiran dari Dosen Pembimbing Lapangan kelompok tersebut. Tema besar dari buku ini adalah aktivitas KKN mahasiswa yang masih berada dalam kondisi Pandemi Covid 19 dengan berbagai perspektif dan pandangan yang berbeda dari masing-masing judul tulisan.

Terdapat 13 (tiga belas) judul dengan dibagi dalam 4 Pengelompokan Tema Besar. 3 Judul Termasuk Dalam Tema Pandangan Mengenai Covid 19, 5 Judul Membahas Tentang Tema Protokol Kesehatan Dan Upaya Peningkatan Imunitas, 3 Judul Mengulas Tema Tentang Semangat Pendidikan Dan Kepedulian Sosial Serta 2 Judul Membahas Tentang Sains Dan Teknologi Dalam Meningkatkan Efektifitas Sumber Daya.